DESEMBER 2023

Use Your Voice

HARDCORE/PUNK FANZINE #14

More breakdown to come for…
Even in the warmest embrace

FEATURE : INTERVIEWS, REVIEWS, GIG REPORT, ESSAY, ETC...

FEEL FREE TO DUPLICATE THIS COPIES

Edisi ke 14 sekaligus edisi penutup ditahun 2023 ini. Gw mau ngucapin banyak terima kasih buat temen2 yang selalu support USE YOUR VOICE ini, gw juga berterima kasih pada diri gw sendiri karena masih kiyeng buat lanjutin zine ini, meskipun gw lagi di masa yang gak produktif buat nulis, banyak faktor tapi yang utama karena gw baru bikin projek band yang artinya waktu gw dibagi lagi. Sebenernya yg paling banyak menyita waktu gw akhir2 ini adalah gw baru download lagi 8 ball pool hahahaha..sebelumnya gw udah pernah install tp gw hapus karena gw kalah taruhan di match all in, meskipun cuman game dan duitnya juga kagak nyata, tapi bangsaat bgt rasanya. Dan sekarang gw udah nyiapin mental buat install lagi, dan dui gw udah jutaan sekarang, gw kalo di 8 ball pool ini banyak duit, ya lumayan bisa buat beli HM2..kalo diantara kalian ada yang berani sih mending DM gw aja buat share kode unix kita mabar..Btw, selamat natal buat temen2 gw yang merayakan dan selamat tahun baru buat semuanya, semoga di 2024 resolusi resolusi kalian semua kesampean dah termasuk resolusi2 gw juga. Dan buat kalian yang punya band atau sekedar pengen mampir ke Cirebon bisa DM gw di @useyourvoicezine atau @tohirxcrew ya selama kita bisa bikini gigs pasti kita bikinin sih walaupun hanya skala studio gigs. Btw, sekali lagi terima kasih, sampai jumpa di edisi berikutnya di tahun depan! semoga gw masih konsisten buat bikin edisi2 berikutnya hahaa...

Hope makes all things work,
Love makes all things beautiful,
May you have all the three for
this Christmas.
Merry Christmas!

NEW RECORDS UPDATE

Ini sebetulnya kaya reviews juga sih hahaha tp lebih singkat aja, beberapa rilisan terbaru yang belum gw update di medium karena selalu gak sempet. Check this out!

LIMBO - DYSTOPIA (Single) terbaru dari band heavy hardcore asal Batu. Ini kayanya single mnuju EP atau album yang akan datang sih, single ini ft dengan vokalisnya Whispers (Mike) yang punya gaya vokal yang gokil, buat gw ini jadi kolaborasi vokal yang cocok, Jemz ambil bagian di vokal rendah dan Mike yang bagian tinggi (sok tau ngerti aja sih gw)..covernya sudah pasti sangar dan kalian akan lebih banyak mendengar hal yang lebih “metalik” dari single ini, dengan lick dan riff gitar yang mematikan. **COLD DEALIN - NO MASTER FOR THE YOUTH (EP)** dari debut punkrock asal Yogyakarta besutan Set The Fire recs. Cover artworknya keren, mirip punya dari Agresive City nya Raw Brigade. Punkrock klasik powerchord yang agresif kebut tanpa embel2. **MISSILE - DEMO** untuk EP yang akan datang dari debut hacepang klasik. Jakarta new blood, berbarengan dengan rilisanya Unexist juga, beda bbrp hari doang, oldskul hc, straight to the point, dengan gabungan bbrp personil dari Centivize, Wrong Inside, dll. No bullshit, just hardcore. **GIVE ME A CHANCE - WASTE OF TIME (Maxi-single)** dari band hardcorepang Malang, ada 2 track dan di track kedua berjudul "Betrayed by the Game", pada lagu tersebut, kita akan dipaksa masuk menelusuri koridor masa lalu yang gelap di sisi selatan Malang Raya. Kita tidak sekadar diajak untuk mengenang para korban tragedi Stadion Kanjuruhan, tetapi sekaligus disadarkan dari keheningan yang membuat tragedi tersebut belum juga diusut secara tuntas. Don’t stop talking about Kanjuruhan!. **DISTGARD - FEAR OF FATE (Single)** our northside hc brother, Distgard dari Cirebon merilis single terbarunya Fear Of Fate, oldskul hardcore, tough or whatever!. **TEENAGERS - PESOLEK (DEMO23)** dari punkrock klasik asal Jawa timur. Singkatnya demo ini akan dijelaskan oleh vokalisnya (Paidun)...“Lain cerita dengan Jarak yang saya rasa mempunyai sensibilitas pop yang cenderung lebih kuat. Syair cinta pujangga mental kapiran dengan cita rasa riff referensi grup glam rock era 70an serta di dukung oleh cover demo Pesolek yang tertera, hahaha.” **MORGENSOLL - COL (EP)** terbaru dari unit post-metal asal Jakarta. COL merupakan bagian pertama dari rangkaian EP COLORS, di mana EP kedua bertajuk ORS akan dirilis pada awal 2024 mendatang. COL semacam EP post-metal megah, meledak2 dan juga sulit ditebak. 10/10 ini bagus banget. Sepertinya gw harus coba review EP ini nanti. **TRAP INSIDE - PAIN IS TRUTH (Single)** terbaru dari hardcore heavy paling muda dan aktif asal Semarang. Single ini adalah pesan untuk mereka yang masih bertahan juga untuk mereka yang pernah terpikirkan untuk menyelesaikan hidup. Buat kalian yang demen hc kelas berat ala Sanction atau Simulakra, ini pas buat kalian. **JAHAT - WORLD FACT JOURNAL (EP)** dari unit hardcore holocaust distort asal Medan. Ini merupakan EP ke 4 dari Jahat, salah satu rilisan punk terbaik buat gw. EP ini dirilis juga dalam bentuk kaset, sebaiknya kalian beli, karena EP ini gak akan mengecewakan. **COMMUNE - DEMO23** yang satu ini dari Pangkalpindang ada 3 track raw demo campuran eksplosif ini terangkum dalam demo yang mentah, primitif, dan penuh amarah. **DOSED YOUTH - NO MORE SOLUTION (EP)** dari band hcpunk asal Salatiga, dengan ledakan demi ledakan musik hacepunk yang meronta-ronta, bergoyang, dan sangat membuat kesal. EP ini dirilis via Criminal Youth Records.

WHAT'S UP INDON

REVIEWS & NEW RECORDS UPDATE....

Ini adalah beberapa list rilisan terbaru dari band2 hardcorepunk Indonesia. Sudah pasti ada rilisan yang gak masuk radar gw, dan beberapa rilisan sebelumnya sudah ada di laman Medium gw, nah ini yang belum sempet gw masukin di new records update pas di Medium. Btw, kalo ada rilisan yang belum masuk disini, mungkin next bakal gw masukin, karena dgn power gw yang sendirian kadang agak kewalahan juga ngerangkum rilisan band2 hace indo yang gila2 bgt pada produktif. Ada alternatif juga biar gak ketinggalan info rilisan hace, langsung follow @dongengxhardcore itu update bgt, wajib follow. Okesimak aja nih pada keren2 rilisannya...Cheers!

ESIAN HARDCORE?

SPECIAL RELEASE SO FAR...

REVIEWS

QUICK REVIEWS..PICK BY OURSELF

Huminoid - Pride Comes Before the Crash (EP)

Hardcorepunk asal Manado, Sulawesi, Huminoid tahun ini sukses merilis EP berisi 6 track Metalcore terbaik versi gw. EP yang digarap secara serius, meskipun dalam jangka waktu yang terbilang singkat, setahun, gw tau karena baru aja wawancara mereka buat di zine edisi terbaru hahaha. Fun fact juga, track "More Breakdown to Come For" liriknya ditulis saat sedang rekaman di studio dan semua track take drumnya cuman sejam, hampir semua one take, hanya 1 lagu yang di ulang, dan gila sih itu hahaha. EP ini sebetulnya sudah dirilis 4 bulan lalu dan mereka juga udah tour Jawa, tapi gw belum masukin NRU…Huminoid dan EP terbarunya jadi salah satu favorit gw tahun ini, metalcoreee, yeaa, beruntung jg pernah liat livenya waktu tour di Cirebon kemaren, meskipun hanya skala studio gig tapi mereka tampil maksimal, gw suka setiap part breakdown di EP ini, lebih berat dan gelap, ada sampling2 nya juga. EP ini menemukan jalan tengah sonik yang fantastis antara suara-suara yang lebih artistik dan lebih katarsis dari metalcore jadul dan kekuatan destruktif dari beberapa breakdown yang manteep. Pride Comes Before the Crash dan A Compendium of Split Visions adalah 2 rilisan metalcore yang patut kalian dengar! btw yang satunya dari Grief, band LDR bandung-depok. Dua band yang livenya udh gw liat, dan semuanya keren.

UNEXIST - DEMO23

Ini band yang bisa dibilang supergrup sih, karena isinya personil2 dari band hc keren menurut gw, ada Elan (Defy), Ojan (Straight Answer), Hap (Wrong Inside), Rehan (Insane, Big Prize). Oke, demo yang raw, jarang jg band hc soundnya raw begini. Raging hc, kebut, mentah tanpa basa-basi ala nyhc 80an, demo ini spt benar-benar membuktikan bahwa "Hardcorepunk" ingin mengatakan sesuatu, dan mereka akan menyampaikan pesan mereka apa pun yang terjadi! This Band comes correct with power, passion, and unfiltered energy. 21 Desember ini mereka first show di acaranya STF bareng tournya Blazing Truth, LastxMinute, Hooded. Penasaran liat livenya!

Prejudize - Blazing Pledge (Single)

Prejudize kembali dengan merilis single terbarunya berjudul "Blazing Pledge". Sebelumnya mereka sudah merilis single "Constant Burning" plus ada MV nya juga. Single kali ini gak jauh beda sebetulnya, masih dalam benang merah Prejudize, yang agak berbeda kali ini ada unsur tekno2 gitu, kesan metal masih kerasa, meskipun lebih kerasa di single sebelumnya. Ada begitu banyak band yang bisa mencoba hal seperti ini dan membuatnya rilisannya terdengar menarik, tetapi Prejudize bisa membuat kalian terpesona dengan bagian ritme yang ketat, gitar yang solid, perpaduan sampling tekno2an serta vokal yang penuh gahar, bener galak bgt vokalnya. Single ini spt ngasih ruang buat bernafas, pada rilisan sebelumnya yang selama ini berat, blak-blakan, dan memungkinkan ide serta tema musik yang lebih menarik. Sepertinya EP/Album setelahnya bakal menarik, gw menantikan kejutan2 dan eksplorasi dari Prejudize. Terakhir liat livenya pas di acara Husted ditournya Kruelty, udah lumayan lama juga…

HADD - Absolute Power (Single)

Setelah EP terakhirnya di 2020 (The World Despise On You), mereka kembali dgn merilis single terbaru berjudul "Absolute Power" yang sebetulnya sudah di announce sejak November lalu. Selain materi single yang lebih mantep lagi dari EP sebelumnya, untuk urusan visual band ini memang jago, artowork 3D untuk single terbaru ini, sangat merepresentasikan spt apa single ini. Single yang dramatis, gak banyak breakdown, kebut2an. Memang berat, tapi gak seberat yang kalian bayangkan, ditulis dengan baik, dan menarik. Sang vokal berhasil membawakan karakter yang berapi-api dan perasaan emosi yang sampe ke gw. Ditambah Riff minor yang disonan dijamin akan membuat kalian terseret sejauh 20km. Belum pernah liat livenya, semoga di 2024!

Kenya - No Justice (Single)

Bali hardcore! Kenya belum lama merilis single terbaru sebelum tour, judulnya No Justice. Masih sama spt rilisan2 mereka sebelumnya, mempertahankan karakter khas mereka, vokal yang berat dan serak, serta part2 sing a long juga ada. Tapi, jelas single ini punya ritme yang lebih solid, dan beraaatt, double pedal yang intens, dan part beatdown yang lebih berat di akhir lagu, dimulai dari 1:45 sejak sang vokalis muntah kalian harus bergerak dan menghindar dari tangan dan kaki yang melayang2 di pit. Di bulan Desember ini mereka tour SEA bareng Keep It Real dan Defy, kontingen hc beatdown indonesia, kemaren liat livenya di acara Futura memang asik bgt sih, vokalisnya interaktif, drumnya punya power yang gokil, s/o mas Arya. Ada hal tak terduga juga, di akhir setlist mereka cover lagunya Sunami yang Weak Die First, tapi nanti bacanya pas di report gigs dibawah aja heheee. Kenya mencoba membahasakan soal muaknya dengan pemerintahan, omong kosong yang selalu mereka dengar tiap harinya dalam single "No Justice" ini. Meski terlihat mengkritisi, namun itulah upaya untuk memperlihatkan sikap rasa memilikinya tentang kota Denpasar. Mereka turut mengkritisi dan membawa Denpasar dengan cara lain. Maka dalam hal ini, kita harus lebih kuat dari sebelumnya untuk terus mendapat posisi yang kita inginkan agar tidak seenaknya dilibas dan dikubur begitu saja di tanah kelahiran sendiri.

Otwofive - Victim In Pain (EP)
0.25 atau otwofive, tapi lebih simple ketik pake 0.25 sih ya sama aja haha. unit hardcore dari Malang yang bbrp bulan lalu merilis EP berjudul Victim In Pain. Di EP ini mereka berkolaborasi dengan Anam dari Keep It Real di track Dead Wrong. Ini adalah EP yang berat dan menyeramkan, vokalnya berat, apalagi di perpaduan track "Dead Wrong" dengan Anam dari KIR, menjadikan track paling berbahaya di EP itu, meskipun track andalan gw masih Living Witness, yang dibuka dengan lebih santai. Sepertinya bbrp rilisan diatas tidak diperuntukan utk semua orang, terutama yang gak suka sama hc beatdown atau sesuatu yang lebih berat, tapi gak masalah, masih banyak rilisan hc yang bisa kalian pilih dan nikmati. Double pedal, dan gitar yang 'metalik' bisa membuat kalian berdarah di pit, tapi, semoga itu hanya kiasan dan tidak benar-benar terjadi. Live mereka di acara Futura kemaren juga mantep, tone snare drumnya klasik gw demen. Alur tiap tracknya jg agak gak ketebak, tempo yang naik turun, mantep sih. wuaaarghhhh

Thrulife - Hirameya/Dua Bintang Harus Mati (Maxi-single)
Hardcorepunk asal Manado, band baru dari rooster label baru dari Manado yaitu No Match merilis debut maxi-single berjudul "Hirameya dan Dua Bintang Harus Mati". Judul track yang menarik buat gw, pake bahasa Indonesia dan yap liriknya jg ditulis dgn bahasa Indonesia. Hacepunk 80- early 90an yang kebut dengan banyak part lirik sing a long, soundnya juga klasik. Layout artwork sederhana tapi keren. Musiknya membawa banyak aura positif buat gw, sing a long, sedikit twostep di bbrp part, tapi stage dive masih jadi cara terbaik menikmati musik ini. Menantikan EP/ rilisan selanjutnya, kalo liriknya full Indonesia, mantep sih!

Bleach - State of Grace (Album)
Next level hardcore band buat gw saat ini. Bleach dari Bandung merilis album terbarunya "State Of Grace" dgn 10 track sebelum tour SEA. Ada bbrp kolaborator di album ini, Andika Surya dari Collapse, Austin Powa dari Tiger Combat dan Prime, dan salah satu musisi legend, Krisyanto dari Jamrud. Album yang benar-benar segar, kalo kalian ngikutin transformasi band ini, sebetulnya gak terlalu mengejutkan sih. Di album ini gw rasa banyak pengaruh dari Higher Power, TUI, juga Angel Du$t utk bbrp part. Dengan State Of Grace, Bleach telah mengambil langkah besar dari hardcore dan memilih untuk menulis apa yang mereka bisa gambarkan sebagai rekaman hardcore yang terinspirasi dari musik rock/alternatif. Jangan berharap apapun dari "Primitive Queen" karena itu hanyalah track intro pembuka dari track2 yang akan datang. 'Bleach To Death' dan 'World's End Close' membawa rekaman ini ke awal yang intens, riff epik melaju ke depan dengan banyak energi. Suara petikan gitar khas Bleach, dan bbrp perubahan gaya vokal yang lebih slow, tetap menjaga energi tetap mengalir. Track favorit gw dipegang oleh "Tender" yang ft Austin Powa, meskipun gak ada hc2 nya buat bbrp orang, tapi, gw suka lagunya, catchy. Ditutup dengan baik oleh track kolaborasi mengejutkan dengan Krisyanto dari Jamrud, suara rock yang ngeblend dengan musiknya, tracknya jadi lebih galak kalo buat gw, kayanya kalo Om Krisyanto jadi vokalis Bleach cocok juga hahaha. Tentu ada kemarahan dari Album ini, tetapi gw gak bisa beneran memahami substansi kemarahan itu dalam bbrp track di album ini. Overall, ini album yang mantep. Beragam dan selalu menarik.

Taruk - Mengangkangi Dunia (Single)
Unit hardcorepunk dari Bandung juga, Taruk kembali merilis single terbaru setelah single sebelumnya "Bersulang Sampai Mati" dan single terabrunya berjudul "Mengangkangi Dunia". Sepertinya mereka bakal ngeluarin EP/Album deh, udah mulai dicicil soalnya, nebak aja sih. Single seperti biasanya Taruk, marah, agresif, berat tapi gak beatdown. h8000 yang gelap, dengan lirik Indonesia, ada part sing a long, dan solo gitar yang levelnya udah bukan melodi ular lagi, tapi udah Herman Li. Liriknya membawa pesan yang utuh. Seperti rilisan sebelumnya yg mencakup berbagai racun di dunia ini, banyak di antaranya yang tampaknya jauh di luar kemampuan kita untuk mengendalikannya, namun "Mengangkangi Dunia" adalah tentang membuat janji pada diri sendiri untuk melakukan lebih dari sekedar bertahan hidup. Lagu ini adalah representasi wajah kami yang akan ditonjolkan kedepannya. Abrasif, sangar dan lebih 'berdarah'. Sekali lagi, 'Mengangkangi Dunia' bagi saya adalah level pembaharuan yang patut diperhitungkan di berbagai lini. Satu kata CADAS!

Forreign - Disappear (Single)
Masih dari Rooster label yang sama yaitu No Match kali ini Forreign dengan debut single pertamanya "Disappear" yang membawa metalcore klasik lainnya dari Manado selain Huminoid. Setelah ini juga ada rooster dari label yang sama dan dari Manado juga. Single ini keluar dengan penuh semangat dengan semburan riff mosh yang ganas! Satu masalah yang gw temuin di Forreign adalah : rilisannya hanya satu! Gw butuh rilisan mereka lebih banyak, dan berharap mereka cepet ngeluarin EP atau rilisan berikutnya. Metalcore klasik yang chaos, vokalnya bener2 meresapi setiap lirik dan menyampaikan emosi dengan tepat sasaran. Tapi gw juga prihatin dgn kesehatan tenggorokannya setelah itu. Hahahaa. Riff metalik yang tidak menyenangkan dan vokal yg membangun suasana kecemasan dan kesusahan yang melengkapi lirik yang dinyanyikan vokalis yang sepertinya membahas kegagalan dan keraguan dalam diri. Gw menantikan rilisan mereka selanjutnya, simak dulu single mereka!

Cease - Keep My Cool/High Degree (Maxi-single)
Yap, masih dari Manado dengan rooster label yang sama yaitu No Match. Meskipun masih baru, tapi No Match langsung gercep ngerilis band2 Manado tanpa basa basi, dan sejujurnya gw mungkin gak akan tau dan dengerin band2 ini kalo gak ada No Match, so, terima kasih No Match terutama mas Matt yang sudah bekerja keras dibaliknya dan memperkenalkan gw dengan band2 dari Manado. Oke, yang ini juga berbeda, hardcorepunk ala CIV, Angel Du$t, dengan style powerpop 2000an. Buat gw, dengan vokal cewek bikin rilisan ini jadi makin berwarna, sound klasik, mentah, tapi gak raw. Punk rock yang bersahabat. Unik dan menarik. Layaknya Forreign, gw jg menantikan rilisan mereka selanjutnya, berharap bisa liat livenya, bakalan seru sih. Direkomendasikan.

Purplemind - What We Believe (EP)
Garut hcpunkk, Purplemind baru saja merilis EP berjudul “What we believe” via Legacy Records JKT. Gw kenal dengan salah satu personilnya yaitu mas Febi yang juga gitaris dari Mass49, btw saat gw nulis review ini, kemaren aja mereka barusan tour kemari (Mass49). Vokalisnya berhasil menangkap intensitas materi band dan pesan yang tampaknya ingin disampaikan oleh Purplemind lewat EP ini. friendship, life values, attitudes, motivation, daily stories, criticism, injustice, and more. NYHC vibes, kebut, straight to the point gitu, ada breakdown2 tipis2 tapi gak heavy. Jelas, ini rilisan “hardcore modern” tapi, mereka masih memberi penghormatan terhadap gaya “oldskool” lama yang lebih sering gw lihat akhir-akhir ini secara umum. Tepat hari ini (25/12/23) mereka release party EP ini. Mass49 sudah tour cirebon tinggal purplemind nih hahaha...jangan lupa ada lirik Indonesianya, mantep!

Sick Fot It - Serigala Pantura (Album)
Gw tau band ini dari vokalisnya Righting Wrong mas rezha, waktu band gw lagi show di Pkelaongan, setelah itu gw dan mas rezha ngobrol soal band temennya yang lagi tour dan mau mampir ke Cirebon tgl 7 Januari, setelah dikasih tau gw langsung cek dan gokil sih, ini beneran band LDR, setiap personilnya beda2 kota wkwk meskipun basednya tetep di Kudus, nih kalo gak percaya Suar A (vokal dari Rembang), Arief (Gitar dari Pati), Tommy (Drum dari Jepara), sama Panjul (Bass dari Kudus), tp kayanya mereka gak LDR2 amat ya ? sebelum mereka pada lulus ya, soalnya band ini kebentuk karena dari satu kampus yang sama. Oke, album Serigala Pantura yang digarap dengan produksian yang serius, ada 10 track yang isinya full lirik Indonesia, meskipun gw baru denger 2 single yang ada di DSP (Oligarki & Benalu) tapi ngeliat judulnya yg semua indo ya sudah pasti liriknya indo juga bukan?. Bahkan saking seriusnya, band ini juga punya website khusus ttg album ini cek di https://www.serigalapantura.com. Kayanya album ini belum dirilis di DSP sampe review ini dibuat, tapi buat yang mau dengerin ful albumnya kalian bisa beli rilisan fisiknya dalam bentuk CD, itu lebih baik sih..mereka juga lagi tour, dan tgl 07 Januari bakal mampr Cirebon, gw penasaran dengan live sound dari band ini.

Funeral Dirge - DEMO
Side projek dari brp personil band hacepunk galak, Gw gak tau semua personilnya, tapi yg gw tau cuman Farhan dira (Gloath) sama Distortpeng (Bricks). Demo berisi 3 track hcpunk mentah dan kebut, mutantpunk!. Kalo kalian search nama band ini dibandcamp kayanya gak muncul, soalnya nama link bandcampnya https://thecryptkeepersmarch.bandcamp.com/album/demo. Demo yang dibuka tanpa basa basi oleh track pertama, langsung siap menghancurkan gendang telinga siapapun. Fiksasi mereka pada tahun 80-an yang mereka nyatakan benar adanya, dengan suara mereka yang berakar kuat pada musik hacepang klasik—“tanpa metal, tanpa NYHC, tanpa hal-hal melodi”. Di permukaan, ini adalah musik punk hardcore tanpa embel-embel, didorong oleh vokal yang kesal, mentah dan bagian ritme yang solid. Demo bahkan lebih cepat dari Whoosh si kereta cepat.

Mass49 - Agression (EP)
Band yang kemaren bgt tour ke Cirebon, gw takjub melihat perform mereka yang gokil, meskipun dengan skala sound studio gigs yang yaa ala kadarnya, tapi performing yg maksimal, buat gw menaruh 10/10 buat band dan EP ini. Setelah rilis EP ini, mereka langsung tour South East Asia. Ohiya EP ini dirilis via Husted Records. Selain materi dan performing yang keren, attitude setiap personil dari band ini juga keren, kepsir!. EP dibuka oleh “Awakening” track tanpa vokal yang dijadiin intro, perasaan mencekam saat denger intronya, tapi agak membosankan buat gw, tapi ya satu track tumbal memang harus ada di EP, selain itu semuanya gokil. Tapi, dari keseluruhan EP ini yang terpenting adalah personifikasi dari “Agression for no reason”. Ini adalah soundtrack terbaik ketika kalian berada dalam keadaan emosional, dan muak dengan situasi akhir2 ini. EP ini juga banyak diisi oleh bumper2 speech jurnalis tv jadul gitu, EP ini jg menampilkan bagian2 hacepang2 klasik tanpa embel-embel: kepala yang terasa mau meledak pada drum yang kebut dan agresif, kaki yang bergerak cepat pada gitar riffing yang kebut, dan tenggorokan yang disalahgunakan membuat mikrofon menyesali pilihannya untuk hadir di dunia hahaha...

Gw gak bisa mereview semua rilisan baru yang hadir, meskipun gw hampir dengerin setiap rilisan baru tapi rasanya gw juga punya pilihan tersendiri untuk konsumsi musik gw, maksudnya, gak semua rilisan baru gw dengerin dan cari tau, hanya bbrp yang memang gw suka dan akhirnya gw reviews. Gw selalu tertarik dengan setiap musik baru yang muncul apapun itu, tapi gw juga tertarik dengan memilih musik gw sendiri. Btw, kalo ada yang typo maaf ya, gw agak gak teliti orangnya hahaha sama gapernah baca ulang setiap tulisan2 gw..haha

UKHC

despize

INTERVIEW WITH ANDREW (DESPIZE)

ALL PHOTOS BY MELINE & ESSEXHARDCOREZINE

1. Hello! How are you ? How was your day ? What song did you play today?
Hello! I'm good, I'm good. My day's been fine so far, but it's still early, so anything could happen!

Today is sponsored by - Symbolic - Death.

2. My introduction to Despize when I saw your live at Hate5six at Bryan Glazer Family JCC in Tampa, FL. I conclude, sick and heavy riffs with down tempos and metallic touches, aggressive beats, scary vocals, how did you start Despize?

That was a fun set!

Despize started during the pandemic, when we were all bored of not playing shows with our other bands & we got the ball rolling. Ben, Shaun & Owen were living together & Jev & I lived very close to them, so a lot was done on the computer and then when we could get back in a practice room, we did.

3. “Demo 2” is one of my fav, but, “Worldwide Brotherhood” really hit me, doing the split with Gridiron! Tell me about the split!
The split just came around semi naturally, we heard the gridiron demo and all loved it and I'm sure we reached out and the rest is history. We just have to speed up our LP now!

4. Do you have any other hobbies apart from playing with Despize? Another band project maybe?
I played in a band called Revulsion until last month, we played our last show at Northern Unfest in Glasgow. Right now, my focus is on the despize LP & then after that's complete, I'll maybe think about doing another project. Apart from that, I'm a pretty boring guy haha I'll watch football, walk my dog, go out for food occasionally, but that's about as crazy as it gets.

5. What made you want to become a singer for a hardcore band? Was there a specific moment? Show? Album that you bought where you just knew this is something you wanted to do?
When I was younger (still in school) I played in bands and stuff, but didn't know the full scale of hardcore at that point. I was very close to discovering it but inches away, so it was really when I left school at 17, I properly discovered hardcore and dived deeper into local bands/UKHC bands etc.

6. So far, what's your favorite release?
For despize? I'd have to say 'demo 2', I think? Although, there's a new stuff coming and even though I'm biased, I do think it's our best material yet. Very excited to get it out!

7. How do you see the hardcore scene in the UK so far? How do you see when new people start a band and that's good news for me, this happens all over the world including Indonesia!
UKHC is very alive. There's bands from almost every small town or city and not many places don't have a scene or a scene building up. Northern Unfest selling out in Glasgow, and not one of the more usual hotspots is a prime example of the growth.

8. Do you remember where Despize first show was? How will people react?
Despize first show was my other band Revulsions LP release show. It was cool, but I think for us it was a weird experience after spending so long writing songs on computers, over the phone and in bedrooms, rather than practice spaces. So, I feel it was a warm up almost haha We definately clicked as a band live on the run with Nothin' But Enemies in the october 21'. We started getting used to playing together & enjoying it.

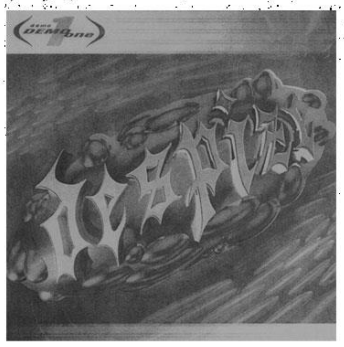

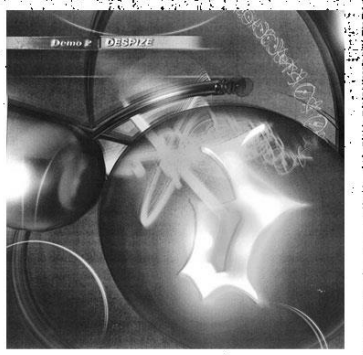

NORTHERN
UNREST

9. Can you name 3 singers from any genre of music that you think have influenced you and what you do on Despize and maybe give each singer a little something about what made them influential?
Scott Vogel has got to be there. Terror were influencial on me getting into hardcore & Scott's one of the best to ever do it. Getting to tour with them was an amazing time.
Internal Bleeding had a vocalist, Joe Marchese, who I think is one of the best. His presence and voice blow my mind, when I saw them in 2018 with him, it was top-tier.
And for the last one, I'd go with Muzz from Azriel. They were a pivetal band for me growing up, being Scottish & just seeing a local metalcore/hardcore band be that good. It felt great that they were a 'local' band.

10. What is your favorite tees, tell us a little about it!
You know, I lost about 12 stone in weight, 10" off my waist, so a lot of my favourite shit got sold. But I have an old Anthrax shirt I love. I'm not a massive anthrax fan in general, but the shirt is for the LP 'Persistance of time', which rocks. I'm more a hat guy. I got a fair few hats now.

11. If I were to give you some band from Indonesia to listen to, would you mind giving me some kind of short review of them? You can videotape it or write it. Whatever you want to..
Yeah, just let me know! More than happy too!

12. How do you see zine as a medium to communicate with people in Hardcore/Punk? And what your message for Use Your Voice zine ?
I think zines rock. I love anything that is physical, but also anything that's physical but also almost always affordable, it's a win/win. It's memories, pictures, posters & you can keep it forever. Better than anything on your phone screen. There's been loads of good zines coming out of Glasgow lately. Ben & shaun did a great job with the Northern Unrest zine. One of the best zines i've ever seen.

My other half Mo did a zine with posters from the past decade of Glasgow Hardcore shows which rocked, my good friend Jones did a zine with pictures from glasgow shows, and he's also got one coming with Northern Unfest pictures. I've seen it & again, it's top tier.

13. Want to promote something? Oh yes! Any plans to do a tour to Asia? Indonesia has such a crazy scene here, I think you should try some of the food here too!
Despize LP this year
Nothin' But Enemies have new music
Hellbound are about to drop a promo tape which is sick.
DOP will be back writing
& there's always new projects happening!

Follow Northern Unrest for all things Scotlands Hardcore.
We are in talks, so hopefully we can sort something out! We would absolutely love to come over & play Asia! So, hopefully it can happen sooner than later!
Thank you for having me!

GIGS REPORT : FUTURA..GREEDY...PROGRESSION

03/12/2023 AT PAPABEER BANDUNG

FT ANGULIMALA (SG), LIMBO, HARDIK, RECTIFY, KENYA, STRAWBERY PILLS, RESTART, HONEY

GIG REPORT : FUTURA/GREEDY/PROGRESSION....

Minggu (03/12/2023) Futura Greedy Progression bikin kolaborasi hardcore show di Bandung. Lineup nya mantep2 sih, banyak nama2 baru dan band2 yang first time gw liat. Kolaborasi ini mencakup 4 kota ada Malang, Bandung, Tasikmalaya dan Bali, tapi ada juga band dari negara tetangga, Singapura. Kontingen dari Malang ada Otwofive, Rectify, Restart, Limbo (dari Batu cmn masih deket lah dari Malang), terus dari Bandung ada Honey, kayanya dari Bandung cmn Honey doang ya ?, terus dari Tasikmalaya ada Strawberry Pills sama Hardik, dari Bali ada Kenya (ini kayanya dadakan deh soalnya terakhiran gitu di announce nya), sama ada Angulimala dari Singapura yang emang lagi tour Indo. Venuenya keren sih sebetulnya, lokasinya juga tengah kota banget, di Papabeer, Braga, beneran depan tulisan BRAGA. Venue shownya di lantai 3, lantai pertama buat lapakan merch, lantai 2 buat gate tiketing ama tempat panitia keknya, dan lantai 3 baru stage shownya, sebetulnya ada lantai ke 4 buat backstage dan operator sound. Tempatnya sih gak terlalu gede, mungkin buat skala 100-150 orang masih masuk, atau lebih ? -+ segitu kayanya. Stage nya agak kecil, pergerakan band waktu perform kayanya agak terbatas, tp masih oke buat loncat hace. Gw agak takut sebetulnya karena venuenya di lantai 3 dan agak bouncing dikit, tapi masih aman sih, meskipun kl pada twostep dan jingkrak2 agak kerasa jg geternya hahaha. Venuenya mirip2 boston 90an gitu hahaha sok tau bgt, tp asik sih, mirip2 kaya Rossi jg tapi lebih dingin aja dan untungnya pada tertib gak ada yg ngerokok di venue show, mantep sih. Show dibuka sama Honey, band yg lagi viral dgn single yg judulnya “4” for real for real for real hell yeaahh, ya hc kids hampir tau ya lagu ini, selain lagu ini FYP di tiktok lagu ini jg iconic dan catchy menurut gw, part sing a long “hell yeah you know bla bla bla” gw gak apal, tp intinya di part itu pecah sih semua sing a long. Mereka baru rilis satu single doang ya ? Soalnya di DSP kayanya baru single “4” itu doang. Overall, penampilan Honey maksimal, gw menikmati seluruh set mereka, bassistnya jg ikutan ambil bagian nyanyi, agak rap2 gitu dan sial vokalnya cocok juga hahaha. Setiap set mereka selalu diselingi bumper lagu, buat pendinginan kali ya ? Asik juga sih, nyetel reggae jg mereka mantep sih. Gw menantikan rilisan selanjutnya dari Honey, penasaran sih EP/Albumnya kaya apa, apakah bisa bikin lagu yg se iconic “4” real lagi ? “Uyeeeeeahh”!. Setelah Honey, ada Rectify dari Malang, vibes band ini kaya band2 SxE meskipun mereka bkn band SxE ya ? Koreksi gw kl salah. Gitarnya agak feedback, tp kayanya hampir semua band yg show gitarnya feedback deh, tp Rectify ini agak pedes tone gitarnya kaya metalzone di colok input, tapi gw enjoy aja sih, suara vokalisnya mantep dan aktif jg, saking aktifnya sampe turun ikutan moshing jg dan gak sengaja kena nyikut penonton hahaha, tp untungnya gapapa. Overall Rectify sukses menyelesaikan shownya, meskipun bbrp set bikin gw agak ngerasa boring, tapi gw suka materi mereka. Next, dari Malang juga, kali ini giliran Restart! Salah satu favorit gw malem itu, hcpunk 90an kebut, straight faced, Minority Unit vibes, bahkan bumpernya aja lagu mexico, suara vokalisnya intens sangar juga, mereka cover Minority Unit juga, dan jangan lupa Justice. Intinya, gw sangat menikmati shownya Restart malem itu, twostep, stagedive dan sing a long, youthcore emg gak pernah salah. Kayanya, diantara band lain set mereka paling banyak ya ? Soalnya lagunya bentar2 hahaha.

Next, sesudah break maghrib, ada Strawberry Pills dari Tasik, yg ini gw udah 2 kali liat live nya, mereka jg pernah tour Cirebon dan waktu itu ketemu lagi di Kuningan acaranya Asep HCC fest. Beatdown colorfull, dengan gitar melengking2 suara bass nya menggelegar. T TOWN FINEST EP, banyak ketukan groov nya kaya Honey, 1-2 lah mereka ini, sama2 beatdown colorfull. Bassist nya SP ini sempet ft jg kemaren sm Honey, yaa meskipun musik mereka “tough” tapi secara image band mereka lebih nyantai dan gak kaku, mantep sih. Oke next, ada Hardik dari Tasik juga, satu rombongan sama SP nih cmn bedanya mereka lebih hacepang kebut macem Gel, stomping2 twostep, tapi masih ada yang violence juga sih pas Hardik main, positif aja sih mungkin mereka kira Hardik band beatdown hehee. Gw pertama kali liat Hardik pas di Kuningan di acara HCC juga, dan kesan pertama gw, ini band emang gokil sih, meskipun ada ribuan band yang mainin musik kaya mereka, tapi mereka bisa bikin musiknya agak beda, meskipun bkn hal yang baru juga. Ada efek2 semacem Phaser yang jadi aksen tambahan di band ini, sorry kalo gw sotoy ya haha, yg gw denger sih begitu, terus vokalisnya juga unik kalo manggung fashion juga gw suka sih, stand out gitu. Dan yang jadi poin plus, ada lagunya yg pake lirik Indonesia “Ritus Petaka”, jadi salah satu track favorit gw. Next, ada 0.25 dari Malang, heavy hardcore lagi nih, baru kalo mau violence2 dah di band ini, kalo di Hardik kayanya kurang cocok deh haha, menurut gw. Ini kali pertama gw liat 0.25, dan kesan pertama gw, ini band sangar abis sih, suara vokalisnya ngeri, apalagi pas awal2 mereka pake topeng kaya gitarisnya Congress, topeng2 gini jg gw pernah liat band Singapura (xDetesterx) sama Demonstration Of Power juga. Sekalian suara vokalisnya yg sangar, tone snare drum mereka jg gw suka, agak kaget juga pas lagi cek cek, soalnya kenceng bener, tapi show malem itu emang sound drum beneran paling dominan sih suaranya, kaya pake trigger.(Sok ngerti sound) aja sih gw hahaha...

MAKE
NOISE
LIKE
WOODY
GUTHRIE

Setelah 0.25, dilanjut oleh Kenya dari Bali yang akan tour SEA bareng Keep It Real dan Defy. Kenya kayanya lineup dadakan ya ? Sebelumnya gak ada di pamflet sih, cuman tbtb ada tambahan lineup, mungkin karena mendadak, gatau jg sih gw, tapi, beruntungnya hckids yang dateng ketambahan lineup satu, apalagi yang ini jauh dari Bali, kemungkinan utk show di Bandung sptnya akan sangat jarang mengingat jarak yg cukup jauh. Btw, ini pertama kali juga gw liat Kenya, dan yg gw higlight adalah stage act vokalisnya dan drummer yang mantep bgt. Vokalisnya interaktif bgt ditambah drummer yang power bgt mainnya s/o utk Mas Arya..vokalisnya punya ciri khas pake bandana yg diiket ke kepala kaya bassistnya Speed, hampir mirip kaya Ucok Homicide cmn kurang kebelakang aja makenya. Tapi asli vokalisnya ini semangat bgt dah vibesnya hahaha, asik sih liatnya. Mereka juga bawain single barunya utk pertama kalinya, No Justice. Daaann, di setlist terakhir mereka waktu cover Weak Die First nya Sunami, pas bgt di bagian "Sunami Style Bitch…*beatdown" langsung mati listrik hahaha, bahkan sampe percobaan 3x dan selalu di part yang sama hahaha, lagi beatdown2 nya malah mati listrik…gw gak tau pasti apa yg bikin listrik gakuat dan akhirnya mati, tapi sayang bgt pihak venue kurang prepare soal ini, blm bayar listrik kali yaa... Kayanya kalo yg ke 4x gagal lagi, Kenya bakal bawain versi akustik deh hahaha, tp untungnya pas percobaan ke 4 berhasil.

Oke, lanjut, setelah Kenya ada Angulimala dari Singapura yang lagi tour Indo, ini titik ke 3 setelah Malang dan Yogyakarta, habis itu titik terakhir di Bali. Sayangnya gw cuman liat Angulimala ini 3 lagu terakhir karena gw telat masuk pas habis cari makanan. Dengan lampu yang full merah ini sangar bgt sih, mereka yang req kalo lampunya minta di sett ke full merah, apalagi pamflet tour mereka jg temanya full merah bedarah2 gitu, serem abisss. Hckids celana gombrang sudah pasti turun moshpit semua nih, dengan style moshing yang gila2, tapi gw salut gak ada yang ribut sampe berantem, semua aman terkendali, keren sih, meskipun bbrp ada yang kaya sabung ayam juga…Vokalisnya Anguli pas dah kealr ngmng2 gencana2 mulu wkwkw, seru sih kocak juga. Btw, imbas dari mati2 nya listrik, jadinya lampu wall of death yang ada di atas dinding jadi dimatiin, padahal itu lucu bgt wkwk, lampunya gerak2 berlawanan gitu, kaya wall of death, makanya gw sebut itu lampu wall of death. Dan show ditutup oleh Limbo dari Batu, Jawa Timur. B-AREA hardcore ini menutup show dengan brutal dan mantep, lancar gak ada trouble untungnya..gw pribadi pertama kali liat livenya Limbo waktu di Tegal acara Panturock, dan dgn kapasitas sound yang gede tentu dgn panggung besar, ngeliat Limbo lagi dengan sound yg lebih kecil dan stage yang intim ngasih experience yang lebih mantep buat gw. Limbo berhasil menutup show dengan ciamik, soundnya mantep, selain suara jemz yang sangar, perawakannya juga sangar, tough banget gt liatnya, pas dengan musik mereka, sangat merepresentasikan. Kalo harus mendeskripsikan show kemarin dalam 3 kata gw akan pilih 100%. Pure. Hardcore.

100%. PURE. HARDCORE

Btw, di acara kemaren gw bikin zine edisi spesial juga yang cuman di cetak di acara, sebenernya akan ada digitalnya sih, tapi kayanya lebih baik artikel di zine kemaren di taro di edisi 14 aja deh sekalian gigs report ini. Zine ini cukup multifungsi juga kalo di gigs, selain bisa buat di baca dan dibawa pulang buat di koleksi, kemaren gw liat juga ada yang pake buat kipas2, yaa gapapa deh, apa aja asal bisa bermanfaat buat lo gas aja, asal jangan dibuang aja abis itu, gw sih gak masalah gak ada yg baca, asal jgn di buang aja.udah gratis plus lo secara gak langsung gak menghargai panitia yang sudah membuat kolaborasi ini, termasuk gw dan tukang andalan fotokopi gw. Gw coba nulis ttg hc beatdown dan isu yang identik dgn beatdahn yaitu violence dance dan crowkiller...ini pure opini gw pribadi dgn bantuan riset kecil2an wawancarai bbrp narasumber dgn opini yg tentu berbeda2. Buat gw menarik sih nulis soal VD dan CK ini, dan pandangan dari temen2 narsum bener2 ngasih lanskap yang luas buat gw pribadi, seenggaknya gw bisa mengedukasi diri gw sendiri dulu dan lingkungan terdekat gw sendiri, dan itu jg bisa kalian lakukan sendiri dgn lingkungan terdekat kalian, karena yang paling paham dgn kondisi dan situasi disana ya kalian, gw hanya coba memberi pandangan gw soal itu, bisa kalian debat atau kalian diskusikan sendiri...

100% PURE
HARD CORE
Foto oleh @karoketek @alidirga

Interview with Wahyu (Guitarist) Limbo

Limbo

B-Area Hardcore

Foto oleh Ripcvlt

Limbo unit hardcore kelas berat dari Batu, Jawa Timur. Sejauh ini mereka sudah merilis 2 EP dan single, yang terbaru mereka merilis single berjudul “Dystopia” ft dengan Mike vokalis dari Whispers (band hc thailand). Cek single terbaru dan juga EP mereka! Simak interview saya dengan Wahyu gitaris dari Limbo.

1. Halo! Apa kabar mas ?
W : halo mas , alhamdulillah sehat mas masih semangat menjalani kehidupan hahaha mas nya gimana kabar?
Sehaaatt juga mas..

2. Aku tau Limbo ini waktu demo kalian 2021, tapi baru beneran dengerin dan digging lebih waktu EP "Cruelty" rilis, yap, heavy hardcore in-your-face. Boleh ceritain gimana awal terbentuknya Limbo ini ? Kalian ini basednya di Batu ya ?
W : yow ! thank you banget mas sudah menyempatkan denger ke 2 rilisan kami demo & ep . Limbo ini terbentuk di masa masa pandemi pas lagi gak ada kegiatan karena terkendala ppkm yang begitu lamanya , berawal dari iseng iseng becanda sama temen pingin bikin band hardcore buat ngisi waktu luang hahaha dan first show juga pas new normal awal awal tepatnya pas bulan puasa anak anak di batu sini bikin acara kecil" an sekalian buat bagi bagi takjil , shownya pun intim karena mengingat new normal dan keterbatasan venue jadi kita bikin di rumah keong nananya itu kontrakan temen kami anca poisonsnails kebetulan kontrakanya dipinggir jalan dan akhirnya lantai 2 nya kita sulap jadi tempat gigs hahaha. Betul mas kita based di kota batu atau biasanya anak anak nyebutnya B-Area..

3. EP "Cruelty" mantep sih mas, secara produksian jg gak main2, lalu di single terbaru ada ft sama Rapper ya ? Yustian. Boleh ceritain proses pembuatan EP "Cruelty" mas ? Sekaligus track single kolaborasi dengan Yustian ya ?
W : Ep "Cruelty" menjadi awal untuk aku dan temen temen bikin produksian yang bener bener proper & mateng dari segi proses pembuatan materi , pemilihan studio , hingga mimilih tempat recording instrument , drum , mix & mastering sampai kita di 3 tempat yang berbeda. Untuk take instrument & vokal kita take di Karasu Studio salah satu tempat rekaman di batu dan yang punya temen kita juga jadi sangat membuat efisien waktu karena deket dengan rumah. Drum kita take di Vamos Studio tempatnya lumayan jauh dari batu yaitu di janti salah satu daerah di malang , kita kenapa memilih take drum disana karena kita ngejar drum analog yang proper untuk rekaman dan cocok di sana. Untuk mix & mastering kita pilih di Griffin Studio karena hasil mix & mastering sangat sesuai dengan keingin kita & juga banyak band band yang juga records disana seperti Dazzle & Keep It Real jadi untuk itu hasilanya pasti mantep.

Foto oleh Ripcvlt

B-AREA

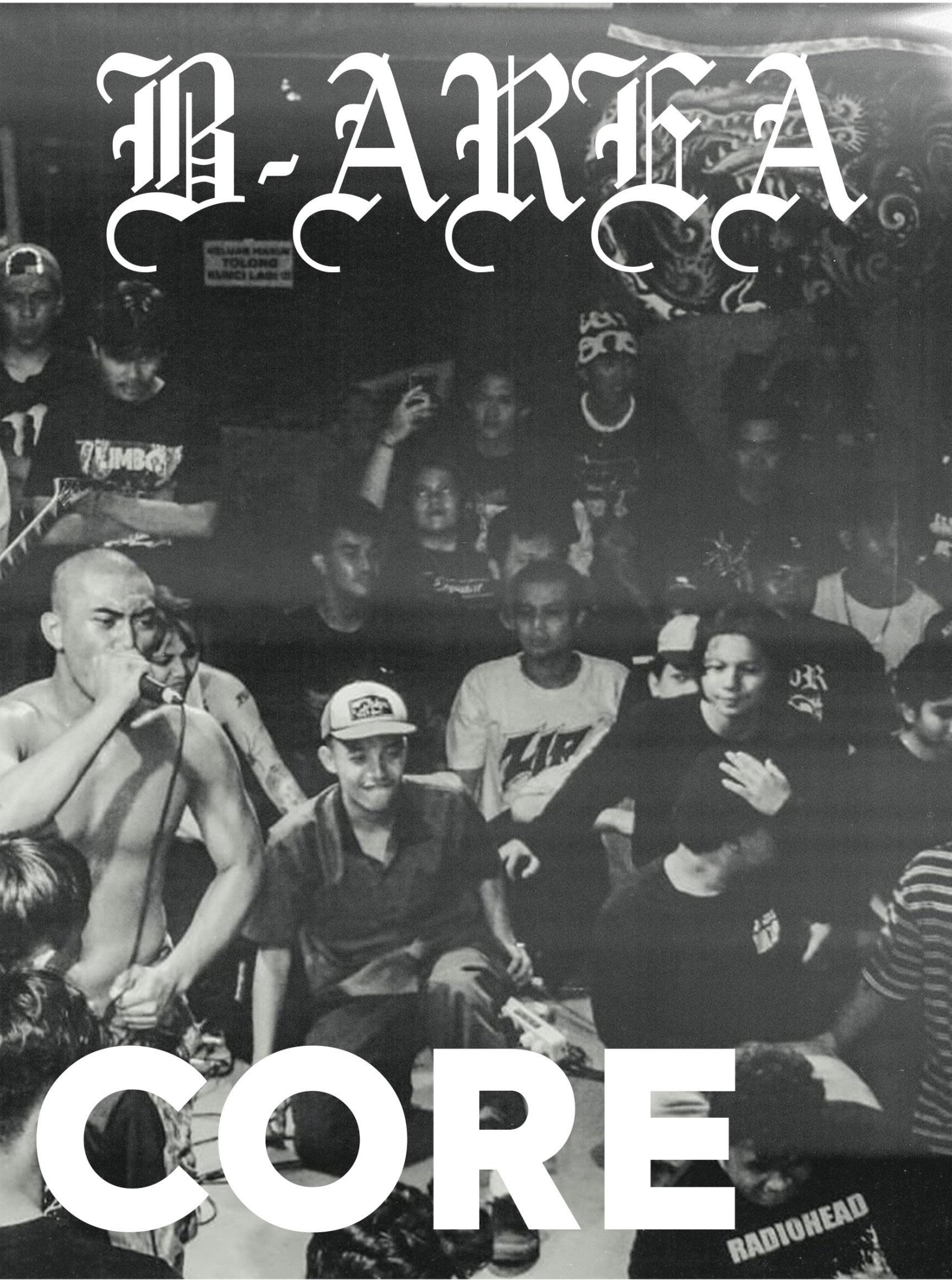

CORE

Oiya btw yustian ini bukan rapper hahaha dia vokalis band grindcore "Breakage" band dari batu juga . Kenapa kita mengajak yustian untuk featuring di salah satu track yaitu "Big Kings" karena kita pingin memadukan hardcore dengan sentuhan slamming death metal dan karakter vokal dia sangat cocok untuk teknik ghrowl nya...

4. Ini template banget sih, tapi aku penasaran, pemilihan nama Limbo ada hubungannya sama game Limbo gak mas ? Aku dulu sempet main game itu, yang item putih doang, tapi keren sih hahaha
W : nah betul banget mas awalnya nama limbo juga karena dulu aku sering banget maen game itu hahaha jadi asal nyeplos aja pas pilih nama keinget game itu

5. Sejauh ini, track favorit ku “They Cops Are The Real Killer” judulnya itu mantep hahaha, ceritain dong mas, kebanyakan yang bikin lirik di Limbo itu siapa mas ?
W : kalo lirik kita serahkan ke si Pamungkas vokalis kami atau biasa dikenal dengan Jemba , kami mungkin nambah dikit dikit pas sesi take vocal liriknya

6. Sebelum tour malaysia kalian tour EP dulu ya tahun lalu ? Sayang gak mampir Cirebon nih, next harus mampir Cirebon mas aku tunggu nih. Btw, tour ceritain tour EP “Cruelty” itu dong, hal menarik mungkin mas ?
W : wah iya mas next lah semoga berkesempatan tour lagi dan mampir ke cirebon. Betul 2 tour itu termasuk dalam rangkain tour untuk promosi EP "Cruelty".
Wah banyak nih hal menarik selama tour hahaha mulai dari kenal orang orang baru , bertemu teman teman lama , berkoneksi lah intinya dan juga yang paling wajib adalah kulinernya hahaha, cruelty tour jadi 2 bagian untuk part pertama di akhir tahun 2022 ke 7 titik di jawa mulai jawa barat sampai jawa timur dan part ke 2 di pertengahan 2023 ke Malaysia.

7. Dan tahun ini kalian tour malaysia ya, mantep. #Bangga ya mas hahaha, ceritain juga dong mas pengalaman tour malaysia kemaren ? Scene hc disana menurut mas sendiri gimana ?
W : #bangga mas hahaha pertama kali dalam kehidupan ini merasakan naik pesawat .

“Di tour ini juga kita gak nyangka banget kalo bakalan berangkat kesana sampai sekarang masih kepikiran kok bisa hahaha . Tour ini terjadi berawal dari temen temen malaysia & singapore mau bikin hardcore fest 2 hari dan diisi oleh band band dari asia tenggara untuk yang kemarin ada dari thailand , malaysia , singapore dan indonesia. Seharusnya tour kita di 2 titik singapore & malaysia tapi gajadi dibikin di Singapore karena produksian di sana sangat mahal dan akhirnya pindah ke Kuala Lumpur , Malaysia biar produksian lebih miring jadi bisa buat hospitality band band yang maen mengingat ada beberapa band dari beberapa negara berbeda. setelah dari KL kita lanjut ke Johor Bahru dan menyempatkan jalan jalan di singapore karena flight ke indonesia kita ambil di bandara singapore karena nanggung kalo gak mampir hahaha naiki mobil cuma 30 menit dari johor bahru. Untuk Scene hc disana menurutku sangat keren jadi mereka itu ontime dan audiencenya datang dari awal sebum acara selesai jadi support band dari awal sampek terakhir aslinya kurang lebih hampir sama kayak disimi tapi emang vibenya disana juga seru banget bisa ketemu sama teman teman baru dan culture disana.”

8. Band/rilisan favorit mu sejauh 2023 ini apa mas ? Bebas genre apa aja ya diluar hacep juga aman

W : 8. yang pasti ada album terbaru Sunami yang bertajuk self titled ini salah satu band yang bikin limbo bisa seperti sekarang ini hahaha San jose rules ! dan kita dapet kesempatan juga buat jadi opening mereka pas tour di jakarta itu jadi salah satu best moment yang akan selalu kita kenang .
Pain of truth " Not through blood" ini keren nih tiap lagu featuring sama band band keren , Magnitude " Of days renewed...." , Demonstration of Power bikin split sama Seed of pain 2 band favorit dalam satu rilisan , terus ada band dari Thailand si Whispers nih band keren banget albumnya & EP terbaru mereka juga seperti mendengarkan reinkarnasi dari kickback hahaha. Untuk diluar hc sendiri ada Anxious " Little Green House", Fiddlehead "death is nothing to us", citizen " calling the dogs" dan banyak lagi hahaha..

9. Kamu juga terlibat di beberapa proyek band, apa personil lain juga terlibat di band lain mas ? Jujur aku kurang tau sih dan sepertinya gak ada kesulitan dalam membagi waktu, semuanya bisa jalan beriringan, keren sih

W : alhamdulilah sampek sekarang masih mudah bagi waktunya mas , hampir semua personil limbo itu ada band lain juga mas , si vokal pamungkas dia dulu punya band namanya Intention band" hc/ pink gitu kayak one step closer , si drumer kelvin itu beberapa kali satu band sama aku dan bandnya gak jalan dan bubar hahaha dan akhirnya dipertemukan lagi di limbo ini , daffa gitaris baru kami dia punya band OSDM namanya Deafen dan biasanya jadi adisional keep it real juga. nah untuk bassisku yefta baru pertama punya band kalo gasalah , alhamdulilah aman sampai sekarang yang penting komunikasi dih mas biar gaada kesalah pahaman.

10. Interview ini bakal muncul di zine edisi spesial show Futura, Greedy, Progression nanti, dengan lineup yang mantep, ada nama baru jg yang mungkin kalian pertama kali akan berbagi stage dengan mereka…
W : wahh juos mas sangat ditunggu !

11. Next, sepertinya mau rilis single ya kalian ? Aku udah kena spill waktu kalian show di tegal, ini cuman single atau sebetulnya EP ? Atau bahkan LP ? Boleh di spill lagi mas ? Hahahaa
W : Betul sekali mas kita habis rekaman untuk single baru dan juga sebagai perkenalan gitaris baru kami karena sebelumnya cuma 1 gitar sekarang 2 gitar untuk penambahan amunisi. Single ini akan masuk insyallah di LP kalo gaada kendala. Rencana rilis di awal bulan desember bisa lebih cepat atau mungkin ada molornya hahaha..

12. 2024, apa yang mas pengen liat di scene hcpunk tahun depan ? Dan apa pesan yang mau mas sampein diluar interview ini ? Silakan yaa
W : semoga di tahun 2024 semua bisa berjalan beririangan gaada saling benci membenci , saling respect satu sama lain meskipun berbeda genre . dan semoga semakin banyak band band baru yang keren keren.

wah apa ya pesanya hahaha bingung nih mas mungkin pesanya untuk para pembaca nanti jangan lupa makan aja kalo lupa makan nanti kelaperan kalo kelaperan bisa mati jadi gabisa liat band bandan lagi wkwkkw

Foto oleh Ripcvlt

EDUCATE YOURSELF BEFORE DOING IT...

Ini adalah zine edisi khusus yang isinya melulu soal hc kelas berat, beatdown, heavy, metalik, brutal, moshcore, atau apapun lah kelas berat intinya. Sebetulnya, gw gak begitu paham gimana sejarah hc beatdown dan gak akan ngejelasin sejarah panjang bla bla blanya juga, tapi mungkin spill sedikit yang gw tau aja, kaya band yg melekat banget sama beatdown dan hampir semua tau kayanya, yap, Bulldoze, tapi ada juga Madball, Sheer Terror, Hatebreed, atau Strife yang muncul di era 80an akhir – 90an sampe 2000an awal. Sebetulnya banyak bgt sih yang underrated, tp ini gw spill sedikit aja, biar kalian digging sendiri hehee alias gw males. Tapi, dibanding beatdown kayanya gw lebih suka metalcore deh, selain musiknya yang lebih cocok, grafis artworknya juga keren2 sih, kaya Unbroken, Extinction, Integrity, Turmoil, One King Down, Congress, yaa masih banyak lagi sihh, banyak rilisannya Trustkill Recs jg yang jadi favorit gw. Tapi, kalo kalian mau tau sejarah beatdown, tinggal cari artikel di google atau baca2 lewat fanzine, akses yang serba mudah so, digging sendiri aja biar lebih asik.

Belakangan ini kayanya era dimana banyak bermunculan band-band baru dgn genre hardcore beatdown sepertinya bukan hal baru di scene hcpunk. Ini semacam pengulangan di tahun 90an atau 2000an awal, mungkin 2014an juga, jaman banyak muncul imigran mexico alias chicano2 celana 3/4 dengan komunitas familianya. Berikut juga dgn violence dance atau crowdkiller, bukan hal yang benar-benar baru…Mosh pit dan konser metal pada dasarnya berjalan beriringan. Tradisi konser lama dari komunitas metal, moshing telah menyebabkan kontroversi sejak awal, jadi ada pertanyaan, apakah itu aman atau tidak terus apakah itu harus diizinkan ? Terlepas dari sifat fisiknya, moshing mungkin dimaksudkan untuk menjadi pengalaman yang menyenangkan dan katarsis.

Selama bertahun-tahun moshpit ini ya sudah banyak di kritik bahkan sampai di cap kegiatan yang berbahaya dan berubah menjadi bentuk intimidasi, bbrp band seperti Smashing Pumpkins, Mike Portnoy (Dream Theater), sampai Manowar pernah menyuarakan ttg bahaya moshpit. Ada resiko yang kadang tak terpikirkan ketika datang ke gigs, jika stigma moshpit itu "bebas" menyalurkan berbagai ekspresi orang-orang yg datang, berarti ada "aksi dan reaksi", resikonya ditanggung masing-masing, dan buat gw kalo VD atau CK ini sampai menyelakai satu sama lain, ya buat apa, alih2 menikmati malah jadi menyakiti. Sudah terlalu banyak kekerasan diluar sana..

Buat gw, sadar akan lingkungan kalian lebih dari sekadar mengetahui apa yang pantas di acara itu. Penting juga buat siapa yang ada di moshpit sama kalian, dan juga tahu batesan. Gw juga heran, beberapa waktu lalu ada yang viral gara2 twostep-VD di konsernya JKT48/ apa gw lupa, huft. Menempatkan hal-hal yang tidak seharusnya dilakukan. Bahkan, gak cuman moshpit di konser yang berbeda genre, bahkan ketika kalian 2step/violance dance di konser Metallica juga kalian akan terlihat aneh dan menyebalkan. Hal macam ini yang akhirnya membuat saham violence dance jadi kacau.

Buat gw, Hardcore punk adalah genre musik yang agresif dan kadang garisnya menjadi kabur antara musik dan kehidupan nyata. Di sini, di Cirebon, spt yang gw bilang, hc beatdown punya era kejayaanya sendiri, beberapa tahun lalu, sekitar 2014an ada orang-orang yang berdandan spt cholos geng, kebanyakan dari mereka ya penggemar hardcore beatdown. Saya tumbuh dengan banyak dari mereka, yang sekarang masih jadi penggemar hc beatdown. Tapi itu gak pernah menarik buat saya, atau karena saya gak ngerasain era itu ya ? Ada cerita lucu dari temen gw, jaman itu, ada satu orang yang rela berdandan chicano untuk dateng ke gigs, terus naik lowrider dgn jarak sekitar 25km lebih :), jam 11 siang dgn cuaca ala norwegia alias panas + debu pantura emang cocok sih…:). Kalo gw sendiri sih gak tertarik dengan VD atau CK ini, bahkan 2step aja gak bisa hahaha, gw juga gak setuju kalo moshpit akhirnya dijadikan tempat pertarungan orang2 yang datang ke gigs lalu moshpit cuman buat keren2an doang, dan gw juga agak risih dengan CK ini, naik ke stage terus violence diatas stage, tendangin pala orang seenaknya dgn sengaja, bahkan sampai ada yang mukulin pemain band yg main dan crew, buat gw lo gak keren sih dengan begitu, selain itu, kalian jg ganggu performer dan penonton, fotografer jg gw yakin bakal kesel sih, mau motoin performer malah kehalangan sam orang2 yang joget di stage, ya kadang bbrp orang noraknya udah gak bisa ketolong sih…

Kalo soal VD banyak temen2 gw yang seneng, dan gw gak masalah, gw juga suka diskusi dan ngobrol2 ringan terkait VD, sebetulnya saling mengingatkan aja, jangan sampe hilang kontrol, karena bbrp orang terlalu bersemangat dan kebawa suasana sampe hilang kontrol dan itu kontol juga hahha. Gw ngerasa banyak orang bingung (dan terkadang mengasosiasikan) crowdkilling dengan hardcore. Ini bukan perilaku yang terbatas pada satu genre musik berat aja, dan itu harus diperlakukan lebih dari masalah dengan keamanan dan etika menghargai satu sama lain ketika di gigs. Kalo gw, selama orang2 ini bisa bertanggung jawab dgn apa yang mereka lakuin ya silakan aja, dengan catatan, semua pada porsi dan tempatnya, karena pada dasarnya, semua punya porsinya masing2, sesimple lo harus tau dmn lo berada, gak semua orang harus tau hardcore dan gak semua gigs/konser bisa di "hardcore-kan". Perhatian penuh, dan kesadaran akan lingkungan kalian. Kalo lo terus mengeluh tentang kenapa skena kalian gak tumbuh, kalian harusnya ngecek apakah skena kalian udah benar-benar inklusif dan aman untuk orang2 yang lebih muda dan lebih baru untuk masuk? Crowdkilling atau hate moshing akan selalu menjadi bagian dari budaya musik yang "berat", itu cuman masalah gimana kalian mengelola dan mengontrol diri. Bisa menempatkan part mana yg bisa direspon dengan gerakan mosh tsb, jangan semua lo VD in, kacau juga…Selain itu, buat gw hal yang lumayan bikin impact buat orang2 yang sering mosh ini ya edukasi dari band-band yang main, apalagi kalo band itu emang disukai mereka, secara gak sadar...

..mereka bakal nurutin instruksi dari band tsb meskipun cuman di show itu doang, tapi setidaknya, peran band dalam mengedukasi para hckids ya penting bgt. Laxx salah satu band yang selalu menyuarakan isu ttg kekerasan di moshpit, dan ini bagus karena meskipun bbrp orang gak peduli, tp kalo hal ini selalu gaung, kayanya orang2 juga akan aware dengan sendirinya, satu lagi, bentuk kekerasan di gigs bukan cuman VD, CK, atau Pogo, tapi kekerasan seksual baik verbal/non verbal juga masih jadi borok dalam scene ini, kasus yang paling baru, Iqbal (ex- True Minor) atau Robi Gagah, menjadi pengingat bahwa masih ada hal lain yang juga penting yaitu Pelecehan Seksual. Kalo ngmngin ruang aman, kayanya ruang aman punya banyak arti buat orang2, dan balik lagi, gw gak bisa memaksakan kalian harus sejalan dengan perspektif gw, dan begitupun sebaliknya.

Oke, balik lagi ke topik ini, setelah gw minta bbrp pendapat dr berbagai responden, dan tentu semua punya POV nya masing2, dan yang gw liat pada dasarnya semuanya sepakat bahwa ruang aman memang harus ada di scene hcpunk ini, dan menariknya, temen2 yang support VD ini ya mereka juga gak membenarkan CK, karena ya memang ganggu, dan kalo orang2 yang VD juga gak bisa bertanggung jawab dan mengkontrol diri mereka ya tai juga, tapi mau yang seneng VD atau gak, semuanya hanya bumbu pembeda dari apa yang kita jalani bersama di scene ini. Yang paling penting, perlu dipahami bahwa setiap orang yang dateng itu beda2 dan tentu dari latar belakang yang beda2 juga, dan itu dimaksudkan untuk menjadi ruang inklusif di mana orang2 bisa dateng dan menikmati musik yang mereka suka, tentu dengan perasaan nyaman dan aman. Buat gw, semua jenis moshpit di hardcrepunk beresiko menimbulkan kekerasan, dengan tarafnya masing2, kalian percaya gak kalo sekitar 2016/17an ada anak punk yang jarinya patah/copot gw lupa gara2 pogo, yap ditarik2 temennya, apalgi violence dance dgn gerakan yang lebih "keras" dan brutal, kalo kalian gak aware dan menempatkan VD pada tempatnya dan partnya, gw yakin 100% kalian hanya akan melukai temen2 kalian, tanpa memikirkan resiko yang gak akan pernah kalian pikirkan sebelumnya. Kayanya lucu kalo gw bialng kalian harus hati2 dalam bermoshpit liat kanan kiri, persetan dengan bacotan gw, tapi satu hal yang perlu digaris bawahi, kalian bisa mengontrol diri kalian saat moshpit, apapun itu gayanya. Menyalurkan bentuk ekspresi kalian kedalam energi positif. Jangan bawa dendam atau masalah personal ke pit! apalagi saling incer, itu gak keren sama sekali bro, serius..

-The rule of life is the rule of the pit..
If you see someone down help them up- anak bitdon

TAK SEORANGPUN ILLEGAL

"Tumbuhnya nasionalisme Burma diiringi dengan sentimen anti-India dan anti-muslim. Rohingnya dituduh pendatang asing dan menjadi target pembalasan yang mematikan pada kerusuhan 1931 dan 1938. Tapi Rohingya bukan satu-satu minoritas etnik yang menderita. Pemimpin etnik Chin, Kachin, dan Shan menandatangani Perjanjian Panglong yang menjanjikan otonomi penuh atas wilayah yang dihuni oleh tiga etnis minoritas tersebut, dengan opsi untuk memisahkan diri dari Burma sepuluh tahun setelah kemerdekaan. Namun, Perjanjian Panglong tidak dihormati oleh pemerintahan U Nu pasca kemerdekaan. Hal ini semakin memperburuk hubungan antara etnis mayoritas Bamar dan banyak etnis minoritas di negara tersebut (termasuk Rohingnya), yang menghasilkan perang saudara terpanjang di dunia yang telah berlangsung selama lebih dari tujuh dekade."

Baca artikel selengkapnya di link bio instagram @pustakacatut. Baca dulu sebelum komentar macem2..

Interview with

HUMINOID

Unit metalcore asal Manado, Sulawesi tahun ini merilis EP “Pride Comes Before the Crash” yang berisi 6 track. Bulan Oktober lalu mereka juga menjalankan tour ke pulau Jawa. Simak interview dengan Matt (Gitaris) dari Huminoid.

Foto oleh Grady Immanuel

1. Haloo! Apa kabar nih mas ?
Matt : Halo mas, kabar baik nih. Lagi persiapan buat tour Sulawesi akhir bulan

2. Wah mantap! bareng Defy, Keep It Real sama Kenya ya. Selain persiapan ambil cuti kerja, biasanya kalo tour Sulawesi apalagi jalur darat kayanya medan perjalanannya cukup berat nih, persiapan apa aja nih mas ?
Matt : Sama Defy aja untuk daerah Sulawesi Selatan ke Sulawesi Tengah, dari Sulawesi Tengah sampai sisanya kita barengan For Reign dari Manado. Full dates masih TBA mas. Karena medan darat Sulawesi terbilang cukup berat mungkin paling penting persiapan fisik ya mas, banyak istirahat haha. Ini lagi di fix-in juga akomodasi selama perjalanan daratnya nih. Sama ya mungkin persiapan dari finansial pastinya mas.

Foto oleh Shania

3. Wah itu yang paling penting ya fisik dan finansial hahaha, pgn bgt tour luar jawa nih, semoga suatu saat bs mampir ke temen2 diluar jawa. Album Huminoid dan Grief adalah rilisan yg menarik buat saya yg akhirnya digging lebih soal metalcore. Jujur, sy gak tau Huminoid sebelum album "Pride Comes Before the Crash". Boleh ceritain gmn terbentuknya Humonoid ? Dan formasi terkini ada siapa aja nih ?

Matt : Amin mas, harus!

Jadi Huminoid terbentuk tahun 2017 oleh Matt (gitar) dan Luky (vokal). Awal terbentuk kita maen death metal, tapi perlahan seiring berjalannya waktu sama penambahan personil soundnya berevolusi menjadi sound kita yang sekarang. Sebelumnya kita udah pernah ngerilis demo pada 2020, terus Promo 2 lagu pada 2021, sama single juga berjudul Imprisoned pada tahun yang sama. 2022 kita sempat masukin lagu juga ke kompilasinya Samstrong Records yang lagunya masuk ke EP PCBTC juga.

Untuk formasi terkini ada Luky (vokal), Matt (gitar), Fernando (gitar), Mario (bass), Adrian (sampling), Zacky (drum).

4. Ohiyaa aku tau tuh, track yang "Dead/End" yaa ? Aku punya CD nya yang kompilasi samstrong. Btw, album terbaru kalian beneran mantep, selain ini album metalcore yang bikin saya jadi tertarik digging metalcore lebih, garapan yang gak main2 dan gak buru2, saya juga suka karakter album ini. Cover artworknya sampe font logonya, aku suka. Ceritain ttg album baru kalian ini dong, pesan apa sih yang mau kalian sampein lewat album ini ?

Matt : Iya betul mas "dead/end"...Wah terima kasih banyak ya mas.
EP ini secara musik merupakan bentuk pendewasaan dari Huminoid mas, dalam proses penulisannya memang kami banyak mengambil inspirasi baik musik sampai estetika dari band-band hardcore/metalcore 90an seperti Burnt by the Sun, Converge, Martyr AD, dan Poison the Well. Dari segi penerapan unsur electronic/sampling juga di EP ini kami pikirkan baik-baik penempatan dan penggunaanya. Dari segi lirik, tema di EP ini terinspirasi dari kejadian-kejadian yang terjadi di sekitar lingkungan/scene kami sendiri. Dari judul EP sendiri juga sudah mencerminkan pesan utamanya sih mas, keangkuhan tidak akan membawamu kemana-mana selain jatuh.

5. Saya jarang denger ttg skena hcpunk di Manado, gimana sih skena hcpunk di Manado hari ini ? Btw, selamat atas perilisan rooster No Match records (Forreign dan Thrulife). Sekalian ceritain No Match records ini juga dong mas hihii

Matt : Skena HC di Manado sekarang lagi berkembang-berkembangnya mas. Banyak band-band baru juga anak-anak 'baru' yang mulai datang ke gigs lokal. Sudah mulai berjamur juga organizer-organizer lokal yang bikin gigs di Manado dan sekitarnya.

Terima kasih banyak mas. No Match saya bentuk dari bulan Oktober lalu mas. Label domisili Manado yang fokus buat genre Hardcore Punk dan turunannya aja. Sebenarnya saya sudah lama pengen bikin label tapi baru kesampean sekarang. Niatnya sih simpel mas, pengen naungi band-band Manado dan sekitarnya dan biar banyak yang bikin rilisan mas.\

Foto oleh Shania

6. Mantep mass. 2023 tinggal bbrp bulan lagi nih, album/rilisan favoritmu sepanjang 2023 ini apa mas ?

Matt : 10 rilisan 2023 yang keputer terus secara tidak berurutan ya mas haha

Militarie Gun - Life Under The Gun
Koyo - Would You Miss It?
Balmora - With Thorns of Glass and Petals of Grief
Milledenials - The Peak of Youth Life
Seltzer - Chromatic
Scowl - Psychic Dance Routine
Big Fools - Chased by Doubts
High Reach - Demo 2023
Year of the Knife - No Love Lost
Combust - BBB Promo

7. Setelah menginvasi pulau jawa bulan lalu, apa pengalaman menarik selama tour kemarin nih ?

Matt : Tour Jawa kemaren asik banget mas, itu juga pertama kali Huminoid maen keluar pulau Sulawesi. Setiap kota punya ceritanya masing-masing pastinya tapi mungkin yang pertama kali terlintas di pikiran adalah Bandung, dimana shownya dihentikan oleh warga namun anak-anak Bandung mindahin venuenya ke kamarnya Dikdik (Husted Youth). Dan lucunya itu kamar yang kita tidurin malamnya setelah show haha.

Kuliner di Jawa juga asik, murah-murah haha.

8. Hahaha wah iya tuh, jadi pindah ke kamernya a Dikdik, aku liat before after yg diposting di twitternya a Dikdik, kocak banget, tp seru sih itu. Ngomong2 soal kuliner, di Manado kalo ada band tour atau temen2 yg mampir kesana, kuliner yg wajib di coba apa nih mas ?

Matt : Iya haha itu pecah aseli...Kuliner Manado yang wajib dicoba ya? Kalo buat yang penasaran ya Tinutuan mungkin bisa dicoba, tapi mungkin itu gak umum rasanya jadi aku gak recommended haha. Kalau yang aku recom rahang tuna/dada tuna bakar pake nasi sama kangkung. Kuliner seafood ini andalan banget kalo ke Manado dimana-mana pasti ada yang jual haha. Harus cobain juga Mie Cakalang, mie pake potongan cakalang terus kuahnya tuh pake kaldu ikan cakalang. Kalau buat yang non-halal juga harus cobain ragey dan sate babi asli Tomohon. Sama lastly buat yang gak SxE harus coba cap tikus sih haha.

9. Rahang tuna bakar menarik tuh kayanya hahaha, disana rate harga kulineran kayanya mahal2 ya mas ? Disana kl kuliner harus sm warlok ya biar tau yg harganya murah dan enak, kalo di Cirebon nasi jamblang kalo depan Mall udh pasti gila harganya getok banget hahaha

Matt : Hahaha iya mas rahang tuna pokoknya harus coba. Masih bisa dapet mungkin 15 rebuan udah dapet es teh tapi jarang banget. Makanan ekonomis skala harganya 15-25an pokoknya mas haha. Shout out Nasi jamblang Cirebon andalan gue..

10. Wah 25rb disini udah bisa nambah 2 kali mas hahaha…Aku mau balik ke album kalian nih, ada 2 track di album itu ; re:set sama The Brightside of Many Things… itu kalian kolaborasi sama Rounder dan Swarm, bisa certain pengalaman kolaborasi tsb dan gimana sih awalnya sampe kepikiran buat kolab sama 2 band tsb ? Btw, 2 band itu cakep2 banget

Matt : Iya itu dia mas makanya hahaha..
Jadi dua-duanya punya latar belakang yang cukup mirip mas. Untuk track 're:set' lagunya udah jadi, terus kita kepikiran kayaknya cocok suaranya si Fikri (Rounder) kalo ditaro di lagu itu, karena lagunya agak mirip vibes Rounder juga. Kita langsung kontek, doi mau yaudah gas haha. Kalo buat 'The Brightside of Many Things...', idenya dari si Luky (vokal) buat nambahin style vokal agak screamo/post-hardcore gitu mas di tengahnya. Dari beberapa nama band yang kita list, jatohnya ke Swarm. Awalnya belum kenal sama si Latif (vokalis Swarm), tapi akhirnya jadi kenal karena kolaborasi itu. Dan kita gak sadar kalau dua-duanya band asal Bandung haha.

Shout out lah buat Koab sama Latif, semoga kita ketemu lagi.

Foto oleh Shania

11. Keren sih, jadi ngasih warna lain di album yaa. Mas, selama proses recording album kemarin pengalaman paling menarik apa nihh ?

Matt : Iya mas betul. Pengalaman menarik mungkin drummer kita Zacky ngetake semua track dalam waktu sejammas haha. Hampir semua lagu one take, hanya 1 lagu doang diulang sekali mas. Sama buat menghembat biaya studio kita ngerekam semua part DJ/sampling/programming di barbershop tempat kerjanya Adrian (sampler).

12. Buseeett sejam dan one take! mantep banget! Sudah hafal bgt nih kayanya, btw, garap album itu brp lama mas ? Garap materinya, dan yang nulis lirik bareng2 kah atau full mas Luky ?

Matt : Untuk materi musiknya sekitar setahun ada mas ditulisnya sebelum masuk studio. Liriknya ditulis semua oleh Luky. Beberapa lirik kayak 'More Breakdown to Come For' ditulis langsung di studio juga mas sewaktu recording.

13. Wah gila sih, dadakan nulis lirik..Ini mungkin pertanyaan yang aku tanyain ke hampir setiap band yg aku interview, dan mungkin jawabannya bs sangat personal bgt. Menurut aku, setelah covid ini kayanya masa2 prime time nya scene hcpunk. Banyak band2 baru muncul dan gila2. Band2 yang lama juga pada produksi lagu lagi, bahkan reunian band2 lawas, sampe band2 luar yg tour jg mantep, hampir setiap bulan. Dan yap, mungkin scene hardcore sudah banyak berkembang, dan sebagai newblood, ikut seneng liat perkembangan scene hcpunk saat ini. Menurut mas sendiri gimana ? Sekalian rekomendasiin band baru yang menurut mas patut dapet perhatian lebih yaa, buat nambah referensi juga nihh hahaha bebas gak harus hc

Matt : Iya mas, saya juga ngerasa lagi prime banget buat HC. Dimana-dimana banyak band dan rilisan keren. Saya sampe bingung mas buat keep up haha. Ditambah lagi perkembangan teknologi sekarang kan mas, orang-orang bisa akses rilisan maupun video band secara instan. Di scene Manado dan sekitarnya juga gitu mas, banyak organizer baru bermunculan bikin gigs. Terus banyak anak-anak muda juga yang dateng ke gigs, gak cuma dateng beli tiket tapi moshing juga. Waktu yang sangat pas buat orang-orang kenal HC sih mas menurutku pribadi. Ya mudah mudahan pada stick around aja mas gak cuma dateng terus pergi haha.

Rekomendasi band baru dari saya ada For Reign mas dari Manado. Mainin metalcore 90an ala Converge gitu. Baru aja rilis single. Itu aja dulu sih kalau diluar kepala haha.

Yapp setuju, berharap gak people come and go ya wkwk, ya meskipun itu pasti ada, seeggaknya bbrp orang bisa bertahan lebih lama, sama kaya band2 baru yg muncul semoga bs survive lama.

14. Sblm pertanyaan terakhir nih mas, mas Matt ini SxE yaa ? Di manado banyak anak hc sxe gak mas ? Pendapat mas ttg sxe dong…Btw, 80% inspirasiku bikin hoc ini banyak band2 sxe, meskipun aku gak sxe ⊠

Matt : Iya bener mas, seenggaknya dari segelintir yang tinggal. Itu bikin band, bikin gigs, dateng gigs, beli tiket, moshing, itu udah keren banget...Yup benar mas, saya straight edge. Di Manado gak mas haha, bisa dihitung dengan jari. Banyak juga yang udah break edge mas hahaha. Hardcore, Straight edge, dan semua kulturnya secara garis besar memberi saya arah mas. Straight edge secara personal menjadi sesuatu yang bisa saya banggakan.

Saya notice mas, Hand of Chain juga ngecover Point of Contact kan waktu itu? Haha. Salah satu band straight edge favorit saya kebetulan mas.

15. Hahaha betul mas, Our Stand. Ya meskipun kita bukan band sxe tp kita bikin HOC ini salah satu inspirasinya dari Point Of Contact. Emg the best band satu itu. Legends Setelah tour Jawa, Sulawesi, dan album. Next Huminoid mau rilis apa lagi nih ? Atau lagi garap EP atau album selanjutnya ?
Ohiyaa sama kalo ada pesan yang mau mas sampein diluar hc-an atau apapun bebas yaa

Matt : Tahun depan rencana mau ngeluarin materi baru entah single atau EP, terus mau tour lagi mas. Mau nyamperin tempat-tempat yang belum kita singgah. Pengen banget ke Jatim, Bali, Sumatra, sama mungkin luar negeri mas kalau rejeki haha.

Pertama mas makasih ya buat interviewnya. Mudah mudahan kita semua sehat-sehat mas, makin banyak orang yang ngenal HC mudah-mudahan stick around. Bikin band, bikin gigs, beli tiket, saling support. Dan semoga cepat main-main lagi kesana haha.

Foto oleh Ilham Hanifa

Interview with Grief.

Metalcore LDR Bandung - Depok tahun ini merilis album “A Compendium of Split Visions” berisi 11 track via Disaster Records. Mereka juga sudah mengelar tour album ini leg pertama dan bulan Desember ini mereka lanjut tour album untuk leg kedua. Simak interview dengan personil Grief.

1. Haloo teman-teman Grief. ? Apa kabar ? Interview malming gini biasanya ada aktivitas rutin gak yang dilakuin di malem minggu ?

Biman : sehat-sehat, karena aku dalam kondisi LDR jadi aku lembur kerja a.
Agung : Halo, biasanya aku kerja tapi skrg lg masak indomie
Danny : Kabar baik. Aktifitas rutin weekendnya santai-santai aja.
Akbar: Halo. Kabar baik. Rutin standby kalo mendadak ada panggilan dari kantor

2. Okee, band LDR Bandung-Depok nih yaa ? Ceritain dong awal ngebentuk Grief, inisiasi awalnya kaya gimana dan sekalian perkenalan personil kali yaa ?

Akbar: Grief. itu proyek yang dibikin berdua awalnya, yaitu sama Danny dan Zacky. Waktu mereka berdua mulai serius buat rilis lagu, saya yang sebelumnya udah pernah satu band sama Zacky, dimintain tolong buat recording drum salah satu lagu yang udah jadi. Dari situ, akhirnya saya gabung. Waktu formasi bertiga, Grief. sempet foto band dan yang jadi fotografernya adalah Biman. Dari situ kemudian Biman diajak buat gabung dan Bimannya oke. Setelah Biman masuk, salah satu dari kita ngerekomendasiin Agung buat main bass karena masih belum ada yang main bass sampai saat itu. Singkat cerita Agung masuk dan Grief. formasi ini bertahan sampai rilis album perdana kami, A Compendium of Split Visions, di mana Zacky memutuskan untuk keluar.

3. Ngomongin soal album baru kalian menarik nih, jujur saya pribadi suka dengan penamaan album kalian, meskipun agak panjang tapi menurut saya namanya keren aja gitu. Ceritain dong ttg album terbaru kalian "A Compendium of Split Visions" ? Album yang menurut saya digarap dengan serius mulai dari sampe produksi yg gak main2, semuanya spt dikerjakan dengan hati2 dan gak buru2. Pesan apa yang pengen kalian sampein lewat album itu ?

Danny : A Compendium of Split Visions pretty much berkutat tentang bagaimana struggle seseorang untuk tetap bertahan di tengah hidup yang banyak naik dan turun. Pendekatannya ketika digarap cukup personal, namun kami harap teman-teman yang mendengarkan bisa mendapatkan sesuatu dari album ini, entah apapun itu.
Biman : kalau soal timeline pengerjaan emang kita nge maksimalin sama timeline yg udah kita buat, walau sebenernya proses pre-production dan nulis-nulis udah hampir dari 2 tahun sebelumnya. Tapi waktu produksi kita jaga flow banget dari mulai apa yang kita denger, saling bagi playlist di spotify satu sama lain jadi brainstrom sambil berjalan karena mostly album grief jadi album pertama buat kita.

4. Menarik nih, boleh spill referensi kalian selama garap album itu gak ? Dari masing-masing personil dongg

Biman : aku jujur waktu itu bisa tiap hari denger album Misery Signals yg Absent Light, jalan kerja pulang kerja itu pasti seputeran. Tapi lumayan juga banyak denger band band dengan julukan punya chord miring semisal A Sight For Sewn Eyes, Renounced, Hazing Over, Church Tongue sama Thirty Night Of Violence. Ahhh jadi ingin denger mereka rasanya hari ini haha
Akbar: sudah tentu Misery Signals, Botch yang sering kali ngga sadar nyoba buat ngikutin chop-chopnya Tim Latona, Visions of Disorder album Imprint, Shai Hulud, Loathe album The Cold Sun, Russian Circles, One King Down. Kayanya yang keingetan kurang lebih itu semua yang banyak mempengaruhi saya waktu proses bikin album
Danny: Renounced yang paling sering didenger buat referensi album. Selain itu ada 7A7P, Rain of Salvation sampai ke Inclination. Ada juga hardcore yang kaya Method of Doubt dan Abuse of Power. Lumayan sering juga denger yang kaya Slow Fire Pistol atau Nuvolascura, karena menurut Saya penyampaian vokalnya penuh emosi. Yang paling Saya hindari malah Counterparts, karena mau lepas dari cap "Oh Grief. kaya Counterparts", yang sebenarnya gak mirip banget. Tapi balik lagi penilaian orang pasti berbeda-beda.
Agung : Aku waktu ngalbum mah sering nya dengerin loathe karna asalnya salah satu lagu di album pengen kaya loathe yg lagunya kalem. Sama counterparts sih yg album eulogy..

"Binar kehidupan akan menyerbak Di atas kubur tak bernama.."

-Binar (Grief)

Seluruh foto dalam layout ini di foto oleh Sergia Rafella dan Bastian

5. Banyak nama2 asing nih, mayan jadi nambah referensi buat dengerin nih wkwk. Kalo urusan lirik, semuanya terlibat kah ? Terutama yang bahasa Indonesia. Saya pribadi, meskipun materi band nya kurang sreg, tapi kl liriknya Indonesia, itu jadi poin plus, dan akan selalu ada cara untuk mengapresiasi musik mereka sih. Jujur, saya selalu pengen punya band yg liriknya Indonesia, tapi selalu gagal wkwk, pernah bikin sih buat projekan dulu, tapi setelah dibaca2 kok aneh ya wkwk, yaa gitu deh…, btw binar top banget.

Akbar: untuk lirik hampir semuanya di-handle sama Danny. Terus kita biasanya selalu pengen di setiap rilisan kaya EP atau album ada lagu yang liriknya Bahasa Indonesia. Kaya, masa band Indo tapi gak punya lirik Bahasa Indonesia? Seengganya satu aja di satu rilisan, terlepas kalo nulis lirik sebenernya kan gimana nyamannya yang bikin, dan pasti punya alasan kenapa pake bahasa tertentu. Kan aneh tapi, seengganya buat saya pribadi. Padahal Bahasa Indonesia bahasa yang dipake sehari-hari. Tapi saya coba buat ngerti juga kalo mungkin sebagian besar orang takut nulis lirik Bahasa Indonesia karena takutnya cringe atau aneh kaya yang mas bilang. Mungkin karena belum kebiasa atau belum sering aja sebenernya, jadi kerasanya aneh. Buat lirik Bahasa Indonesia, yang nulis biasanya saya. Waduh, makasih banyak! Mudah-mudahan bisa istiqomah nulis lirik Bahasa Indonesia hahaha!

It Has Died for All We Know...

6. Setuju! Saya jg pengennya di EP HOC nanti ada satu track yang liriknya indonesia, semoga terealisasi ya wkwk. Btw, menuju akhir 2023. So far album hc terbaik tahun ini versi kalian apa nih ?

Biman : LP atau EP bebas yes wkwkwk "LIFE UNDER THE GUN" Militarie Gun, "The Truth You See" Private Mind, "Fifteen to Infinity" Fiddlehead, "Altering A Memory" Feverchild mostly post-HC hehehe tapi Restraining Order "Locked in Time" Album ini menurutku nge present kalo HC itu straight in your face
Akbar: Zulu - A New Tomorrow. Never Ending Game - Outcry. Militarie Gun - Life Under the Gun. Last Dayz - Demo. Huminoid - Pride Comes Before the Crash.
Danny : Collateral, Last Dayz, Adrienne, Mil-Spec and Diztort.
Agung : Kalo rilisan album yg 2023 aku dengerin
Chamber - a love to kill for sama
End - the sin of human frality
Still broken - the law of nature
Ornament - hereditary

7. Split Vision tour leg 1 udah kelar nih, next leg 2 wajib mampir cirebon sih hahaha. Sejauh ini, apa hal menarik yang kalian rasain pas tour kemarin ?

Danny: Pengen banget main di Cirebon, soalnya kalau liat di IG seru banget scenenya! Untuk tour kemarin Saya pribadi happy banget, karena itu tour pertama Grief. setelah sekian lama aktif. Bisa ketemu kawan lama dan baru, juga sambutan dari organizer di setiap kotanya sangat hangat. Hampir semuanya menarik dari tour kemarin dan semoga secepatnya bisa tour lagi.
Biman : cirebon pasti banget bakal kita datengin, jujur semua orang yang terlibat tour kita entah organizer orang yang sengaja datang beneran bikin kita makin bersyukur sama keadaan sekarang. Cukup melelahkan gak bisa bohong karena ngejalaninnya weekend tour dan jadinya ada jalan pulang dulu, cape nya gak sekaligus tapi lumayan cocok buat kita yang semuanya bekerja di weekday. Shout out buat semua organizer selama Split Visions tour kemarin!! Terbaikk
Akbar: Amin mudah-mudahan segera ke Cirebon! Yang pasti ketemu temen baru, temen yang sebelumnya cuma kontakan via medsos akhirnya ketemu langsung, main di venue yang beragam di tiap kota. Tapi kalo saya pribadi yang paling menarik, atau mungkin lebih tepatnya berkesan, itu ada di jalan bareng Grief sama temen-temen yang bantu selama tur berlangsung. Hormat sebesar-besarnya buat temen-temen yang udah bantu Grief. selama tur kemarin!

9. Menurut saya, setelah covid ini kayanya masa2 prime time nya scene hcpunk. Banyak band2 baru muncul dan gila2. Band2 yang lama juga pada produksi lagu lagi, bahkan reunian band2 lawas. Dan yap, mungkin scene hardcore sudah banyak berkembang, dan sebagai newblood, ikut seneng liat perkembangan scene hcpunk saat ini. Menurut kalian sendiri gimana ? Sekalian rekomendasiin band baru yang menurut kalian patut dapet perhatian lebih yaa, buat nambah referensi saya juga hahaha

Danny: Yess, setuju banget sekarang hardcore lagi hot-hotnya. Senang liatnya orang jadi lebih appreciate dan semoga ini bisa bertahan terus ke depannya. Band yang aku bisa recommend ada Last Dayz, Hand of Chain dan Big Prize.
Akbar: seneng sih yang pasti liat hardcore lagi rame banget sekarang-sekarang. Emang kayanya pas lagi ketahan pada diem di rumah dampaknya jadi punya waktu banyak buat ngulik, nulis, dan akhirnya ngehasilin rilisan-rilisan yang fresh. Terlepas keramaiannya ngga lepas juga dari sensasi dan masalah-masalah yang muncul di scene, seengganya itu tanda scene nya hidup dan mungkin juga lagi berkembang. Huminoid sih haha! Mereka yang bikin saya buat lebih aware sama scene hardcore selain di luar Sumatera sama Jawa. Ngga cuman soal representasi, kualitasnya pun keren banget kalo band-band luar Jawa lebih banyak dikasih spotlight. Sisanya kurang lebih sama kaya yang lain soalnya kita suka sharing band yang lagi didengerin tiap waktu.
Biman : Scene Hardcore hari ini udah mulai keluar dari zona nyamannya, mungkin bisa dikatakan udah mainstream juga kayanya tapi going better juga, terus spirit pertemanannya selalu ada. Salute!!!! Beberapa band yg mungkin di circle kita kaya Rounder, Prejudize, Huminoid terus kemaren nonton Hand of Chain keren bangettt asliii!! Sama penasaran banget nonton livenya Wanderlust semoga waktu maen ke Batu bisa liat mereka. Aminn

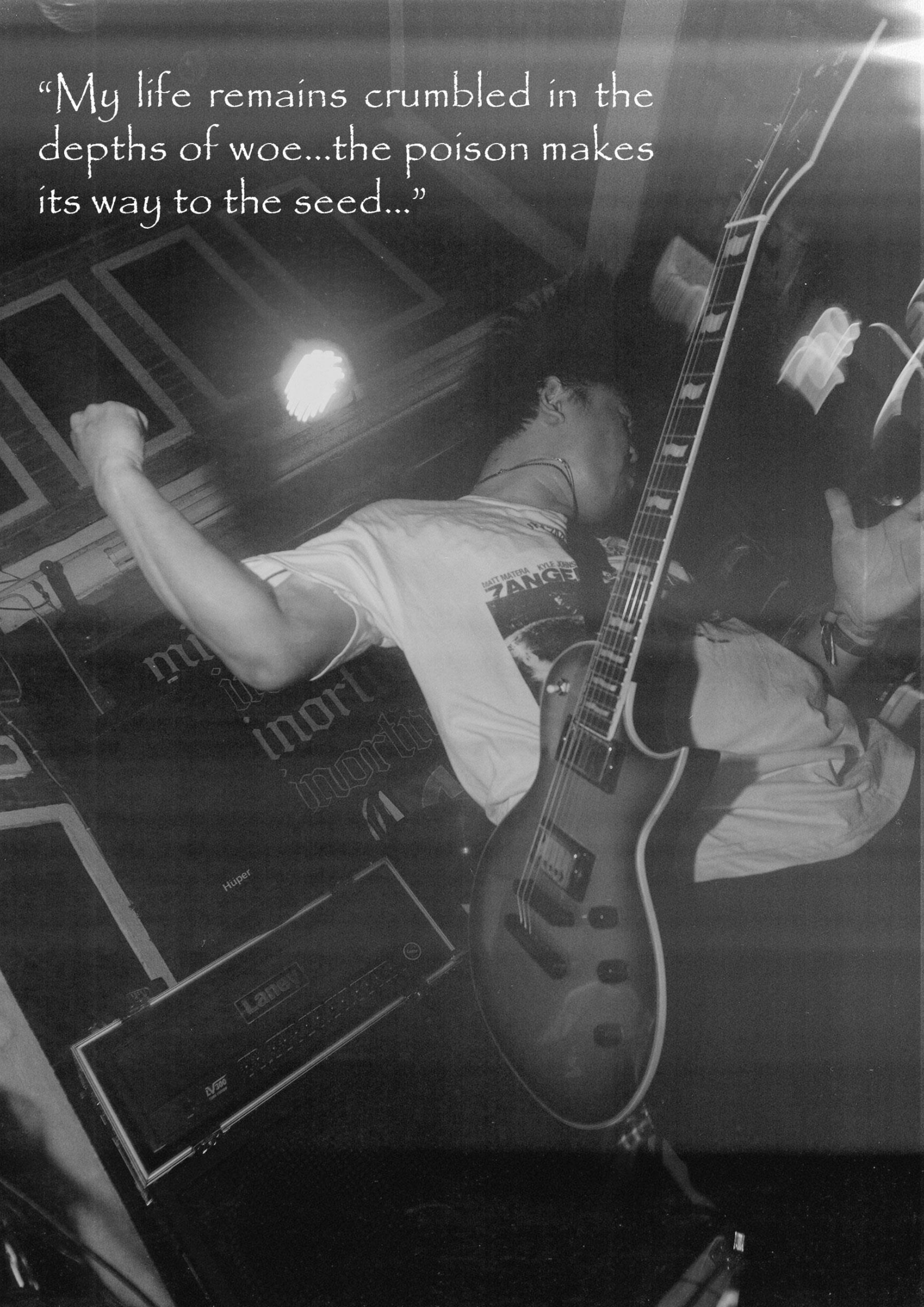

"My life remains crumbled in the depths of woe...the poison makes its way to the seed..."

10. Sebelum pertanyaan terakhir, saya mau balik nanya lagi ke album baru kalian. Btw, makasih banyak udah ngasih zine fisik soal rangkuman cerita dr album kalian, sangat berguna buat ngulik album baru Grief secara keseluruhan. Ada satu track yang berjudul "Dispirited Voice", ditunjukan untuk kalian yang teriakannya tak terdengar, percayalah akan ada suatu hal baik di balik kesunyian yang kau jalani. Sebetulnya ada bbrp lagu di album ini yg relate dgn situasi terkini, dunia kacau balau, orang2 tak bersalah dipaksa menelan kenyataan pahit, teriakan yang tak terdengar, dan yap, seperti dunia runtuh menimpa mereka. Ceritakan singkat ttg track itu dan rasa sakit macam apa yg tersebar di seluruh album ini ?

Dispirited Voice salah 1 track favorit kami berempat, yang di setlist sekarang ada di lagu pembuka, karena kami merasa lagu ini bisa set the mood di show Grief. jadi lebih emosional. Musiknya sudah membangun rasa gloomy dan dengan liriknya sebagai tambahan. Lagu-lagu di album mostly bercerita tentang bagaimana cara seseorang coping dengan rasa gelisah atau sakit. Untuk ide utamanya sebenarnya dari pengalaman sehari-hari yang kami percaya teman-teman bisa relate, seperti tenggelamnya seseorang dalam kesunyian, penyesalan dari peristiwa lampau dan juga rasa sakit setelah ditinggal orang terdekat. Namun, dengan semua kegelisahan yang ada di album ini, kami tidak mau meninggalkan pesan negative. Message yang ingin kami sampaikan itu tidak apa-apa untuk menjadi rapuh, karena memang itu bagian dari kehidupan. Yang terpenting adalah bagaimana kita menghadapi masa yang akan datang. And of course, jangan pernah merasa sendiri atau dunia akan runtuh even at our worst day, karena masih banyak orang terdekat yang peduli dan selalu akan ada hari esok untuk memulai semuanya kembali.

11. Setelah melakukan tour leg 1, merilis debut album, dan video klip. Apa yang kalian persiapin buat 2024 dan tahun-tahun berikutnya ? dan ada hal yang ingin disampaikan diluar musik atau apapun bebass!

Akbar: rencananya mau lanjut bikin EP di tahun depan, mudah-mudahan bisa rilis tahun depan juga. Sebel sih ini ngomongnya hahaha, tapi kita bakal nyoba buat keluar dari kebiasaan-kebiasaan kita sebelumnya pada proses kreatif karena pengen bikin sesuatu yang baru juga. Beda banget dari lagu-lagu yang udah pernah dibikin mungkin ngga, tapi mungkin ada hal-hal baru yang masuk, di-combine, dll. Mohon doanya!

Biman : kayanya next langsung EP dan jadi antitesis dari hasil Album kemarin. Udah mulai coba nulis2 tapi bakal di pertengahan tahun depan

Danny: Plan kita ke depan sudah diwakilkan oleh Biman dan Akbar. Harapannya kita semua selalu sehat ya! Thank you, Use Your Voice!

KROWBAR - GALAKSI RIMA SAKTI
01. INTRO : ZONA TATA SURYA BAGIAN PARTY
02. SLOKI PERTAMA
03. MCMXCVI
04. ROTASI SONIK BOOMBOX KLASIK
05. ASTRONAUT ORBIT LUAR NALAR
06. JAMET ROCK
07. REMAJA PULANG PAGI
08. PEJANTAN PLANET JAHANAM
09. KUIS GALAKSI SKENA SILIT
10. 666 PROBLEM
11. MARS IMPERIAL BASS MAFIA
12. OUTRO : BANDIT HORIZON REVOLVER LINTANG ORION
13. CATATAN BAU KAKI

Dirilis juga dalam format CD dan Kaset via Grimloc Records.

MERCHANDISE DAN RILISAN FISIK DARI ALBUM GALAKSI RIMA SAKTI VIA GRIMLOC RECS, APAKAH MASIH TERSEDIA SAAT ZINE INI DIRILIS ? COBA AJA CEK IG NYA @Grimlocrecords

KROWBAR - GALAKSI RIMA SAKTI (ALBUM) VIA GRIMLOC RECORDS

Album terbaru dari sang iblis leksikon the one and only MC KROWBAR dari Bandung. Grimloc adalah salah satu label yang paling berpengaruh buat gw bagi evolusi hiphop saat ini di Indonesia. Beberapa waktu lalu gw dapet kiriman CD dari Grimloc yaitu CD album terbarunya Krowbar. Tanpa basa basi gw langsung stel ni CD, dan first impression gw, bangsaat album ini kacau, gokil banget liriknya hahaha, dan buat kalian yang mengharapkan album ini seperti album “Swagton Nirojim” ekspetasi kalian akan dihancurkan, karena album ini lebih keren dibanding album sebelumnya. Mulai dari cover artwork yang selalu ikonik, dan yang satu ini emang caur bgt hahaha, itu sampah beneran apa editan ya ? kalo beneran sih gokil, tapi kayanya beneran deh..sepertinya gw gak akan membahas detail track per tracknya, selain gw bukan anak hiphap, gw juga jarang bgt dengerin hiphop bahkan gak pernah digging juga. Tapi, Krowbar masih jadi salah satu rapper favorit gw saat ini. Banyak yang bilang gw mirip Krowbar. Sampe tulisan ini dirilis gw belum pernah nonton livenya sama sekali, salah satu wishlist gw tahun depan adalah nonton Krowbar bawain album ini. “Rotasi Sonik Boombox Kosmik” adalah tipikal track yang menghantam pendengar dengan kekuatan peluru kendali, dari intro aja udah gak selaw. “MCMXCVI” dibuka dengan speech motivasi dari Krowbar untuk para calon akpol celana kaos ketat. “Kuis Galaksi Skena Silit” adalah track paling bangsat di Album ini, dari judulnya aja udah sangat merepresentasikan macam apa track itu kalo diputar hahaha. Album ini juga jadi salah satu rilisan pamungkas Grimloc sekaligus jadi artikel penutup ditahun 2023. Penulisan lirik Krowbar emang khas bgt, ngehe dan caur, gw gatau ini orang mabok apa waktu nulis lirik, gw ngebayangin prabowo joget dengan diiringi dentuman boombox dari “Mars Imperial Bass Mafia”, anies yang sibuk menghafal setiap bait lirik dari “Penjantan Planet Jahanam” dan ganjar yang fokus ngulik sampling DJ dari “666 Porblem”. Jika semua MC hari ini seolah berlomba membuktikan siapa yang paling cepat ngerap, Krowbar berada di jalan tol sebaliknya; ngerap dengan flow ala Farid Harja namun dengan teknik rima tinggi. Mengantarkan semua yang pernah kalian temukan di album Krowbar sebelumnya, dari congor fatalistik pembuka album “Sloki Pertama”, track retrospektif masa mudanya dalam mencium jamban “MCMXVI”, hingga kebrengsekan yang dibawa ke level yang super hiperbolik seperti “Remaja Pulang Pagi” dan “Astronaut Orbit Luar Nalar”. Album ini beneran canggih, buat awam kaya gw, ini ngasih gw experience dalam mendengarkan hiphap sih, album ini diluar nurul cuy..

OUT FOR BLOOD VOL.III COMPILATION BY GREEDY DUST RECORDS

Kompilasi yang keluar di akhir 2023, dirilis dan dinisiasi oleh salah satu label record paling aktif khususnya di scene hacepang yaitu Greedy Dust. Ini merupakan edisi ketiga dari kompilasi Out For Blood yang diisi oleh 0.25 (Bad Though), Gloath (Contaminated), BT (Dior), Kenya (Bring It Back), ada track I Was The Voices & Nobody See, 2 track itu kayanya dari NUT ya ? soalnya di bandcamp gak ada keterangan artistnya. Next ada Suffer In Vein (Dignity) dan True Unit (Smell The Rot). Artwork dikerjakan oleh 2 artworker keren lintas negara Fr3lan (Indonesia) dan Jstmonkeyman (Thailand). Gw gak akan mengulas detail setiap track di kompilasi ini, cuman beberapa yang jadi sorotan fav gw aja. Suffer in Vein dengan Dignity nya jadi track fav gw di kompilasi ini, you'll be banging your head in no time. Gak semua track gw suka, dan tapi itulah serunya kompilasi buat gw, ada sesuatu untuk semua orang disini, kalo kalian suka jenis yang lebih berat kalian akan suka Bad Though dan Bring It Back, kalo kalian suka yang kebut2an I Was The Voices adalah track yang tepat untuk kalian. Sebetulnya, apa kompilasi masih benar2 berguna di jaman sekarang ? kalo buat gw iya. S/O buat siapapun yang masih bikin kompilasi, dan GD membuat kompilasi yang keren. Gw juga sempet kepikiran buat bikin kompilasi band2 hardcore di Cirebon, tapi gak pernah kejadian hahaha, mungkin salah satu wishlist gw juga selain nonton livenya Krowbar ya bikin mencoba bikin kompilasi, kayanya 2024 waktu yang tepat, mengingat band2 hcpunk mulai banyak bermunculan di Cirebon, meskipun gak sebanyak yg kalian kira, seengganya gak pernah redup. Memang senyap tapi gak pernah mati. Buseet hahaha. Kompilasi ini juga dirilis dalam bentuk Viyl/ piringan hitam, ada merchnya juga, selain beli vinyl buat didengerin, buat gw kalian juga beli artwork yang keren soalnya vinyl kan agak gede dengan artwork yang bagus jadi nilai plus sih buat gw. Semua band di kompilasi ini punya gayanya masing2 dan semua keren buatgw, cuman gak semua jadi fav gw tentunya. Out For Blod tells you that hardcore is alive and kicking….your teeth in.

MERCH TERSEDIA DI @SNSCO_____ (STRIP N SUPPLY) VINYL AKAN DIRILIS DIAWAL 2024. NANTIKAN! INFORMASI @GREEDYDUST

Sebetulnya ada ini halaman tambahan yang dibuat setelah zine ini post kemaren, alasannya, selain karena gw lupa masukin bbrp list rilisan yg memang pengen gw masukin dan review, pas zine ini dicetak kurang satu halaman ternyata biar pas wkwk, jadi ya sekalian aja deh masukin lg bbrp rilisan ini...Btw, kalo ada salah dalam penulisan nama atau informasi, mohon maaf dan bantu koreksi aja di DM nanti gw bantu infoin aja lewat story hehe. Thank you buat 2023 ini banyak rilisan2 keren terutama di scene hc, gw yakin 2024 pasti bakal lebih gila lagi sih band2 dan scene ini...

Devil Despize - Soul Chain (Single)

Single terbaru dari DD, unit crossover dari Batu. Salah satu band favorit saya juga, riff master ini, apalagi denger single baru ini, buset keren ebenr, kaya soundtrack perang ini..rilis menjelang akhir tahun, menjadi penutup terbaik rilisan hc tahun ini buat gw. Riffing yang ketat, gitar yang harmonis, suara vokal yg lebih clean jg cocok, megingat vokalisnya jg jadi vokal di projek band emo (Enamore). Single yg berat dan tajem tapi jg halus dan manis, kasar tp gak berantakan, dan pada akhirnya memberikan kesan yang baik tentang musiknya. Gw penasaran seberapa ganas band ini kalo live ? karena gw belum pernah liat livenya, semoag 2024 ini banyak band yg bs gw tonton lebih banyak dari 2023.

Last Dayz - DEMO

Unit hardcore dari Malang, band yg terbentuk dari bongkahan bbrp personil Bizarre, Coming Right Up, Wanderlust, ZORD. Demo ini punya kekuatan sonik yang fantastis buat gw. Artistik yang brutal dari rujukan metalcore jadul dan kekuatan destruktif dari beberapa breakdown yg gokil. Melalui geraman marah sang vokalis yang bisa kalian rasakan sampe ke kerongkongan. Lirik demo ini menyelami wilayah introspektif kelam yang membahas kehancuran dan kematian secara puitis, dan menakutkan. Demo yang berkesan buat gw, dan menantikan rilisan selanjutnya dari band ini, semoga bs liat livenya tahun depan! Direkomendasikan.

Wanderlust - Fears Grip (EP)

Salah satu rilisan favorit saya tahun ini, EP terbaru dari band hc asal Tulungagung. Track favroit gw yg Fears Grip, salah satu yg liriknya gw suka dibanding track lainnya, lugas dan gak ada yg kontroversial sebetulnya, tp gw suka aja. Would I recommend this album? Hell, yeaa 10/10. Would I go see these fuckers live? Absolutely. Keseluruhan EP ini berat dan metalik tetapi juga manis dan emosional, ada melodi yg bikin makin manis dan dramatis sekaligus melodis. Seluruh personilnya menjalankan tugas dengan baik di EP ini, membuat nyawa EP ini sangat hidup dan berkarakter, meninggalkan kesan yg sangat baik. Artworknya juga keren, tipikal artwork yg perfect buat gw. Semooga bs liat livenya jg di tahun depan. Finger crossed...

Temarram - Selubung Abadi (EP)

Meskipun ini bkn rilisan hc, tapi saya tertarik buat masukin ini ke daftar rilisan buat di ulas, sebetulnya gw gak cmn masukin rilisan hc aja sih, gak menutup kemungkinan band2 dr genre lain jg bakal gw coba ulas, meskipun dgn lanskap seadanya..Oke, ini EP barunya sekaligus jadi perkenalan pertama gw dengan band ini, Postpunk/darkwave dari Jakarta. Ada 4 track di EP ini, dan ada satu yg ft dengan Rally Jachmoon (PULLO). Gw sejujurnya gak terlalu intens dengerin darkwave, bbrp aja, kayanya gw harus kasih denger manx wawan EP ini deh, dia salah satu yg intens bgt digging musik beginian....Ada momok kematian eksistensial yang menyelimuti EP ini, Dengerin EP ini gw jadi berasa dansa dansa di tepi jurang. Projek gothic yang gelap dan dingin, tp jg bisa hangat. Gw suka vokalnya yang lebih halus. Meskipun di DSP gak ada liriknya, tp gw bs denger kalo ini ditulis lirik Indonesia. Buat gw, penulisan lirik jd hal yg krusial buat lagu2 begini, meskipun sebetulnya gak ada yg terlalu peduli dan cuman oengen menikmati alunan dansanya aja, tp mendengar detail lantunan setiap lirik yg dinyanyikan bs jadi mantra jiwa dari lagunya. Gelap dan mempesona.

what do I get?

BANDCAMP SESSION

Ini adalah sesi pilihan bbrp rilisan yang saya temuin di bandcamp, sharing aja sih. Biasanya sebelum tidur saya selalu iseng buka bandcamp dan nyari rilisan2 hacepang pake hastag di bandcamp, lebih asik sih, banyak band2 aneh yang keren2 juga. Ini beberapa yang jadi favorit saya bbrp waktu lalu, mungkin besok bisa beda lagi. So check this out!

INCLUDE - WAR OF TODAY (LP) VIA TDG

Band SxE dari Panama, dgn cover artwork skinhead yang disalib, not fucking around! EP legend (Loud & Clear) dari The Abused tahun '83 seharusnya memberikan pengaruh yang jelas pada orang-orang ini, serta Project X, Bold, dan bbrp band NYHC dengan gaya tangguh dan pandangan skinhead mereka. Kebut, stop-and-go yang berbatasan dengan powerviolence juga ngingetin gw kaya band-band macem Infest. Produksinya mentah dan kasar, keringat, dan militansi yang kurang ajar. Straight Edge Still Hasn't Gone Dull!

https://tamboresdeguerradiscos.bandcamp.com/album/tdg4-war-of-today

INSECURITY - INTRUDER OF REALITY (LP) VIA BURNING COFFIN RECS

Metal dan punk selalu terhubung dalam satu sama lain dgn caranya masing2, seperti yang dapat kalian dengar di album ini. Band hcpang asal Chili dengan unsur trash yang kental. Campuran punk &crossover yang berat dan ugal2an dengan trek yang penuh dengan cengkeraman putus asa, tegang, dan murung, meskipun sebagian besar inspirasinya diambil dari thrash metal dan hardcore 80an. Dari melodi yang melodis dan melankolis di bagian intro kerasa ngalir aja gitu sampe akhir trek album ini, so dengerin aja deh! Your ears can tell you much more than my words can...

https://burningcoffinrecs.bandcamp.com/album/intruder-of-reality

BURNING KROSS - S/T (EP)

Belgia hacep yang salah satu personilnya juga personilnya band Permanent Debt. EP ini membawa intensitas mentah yang gak abis2. 80s hacep, gw suka gaya vokalnya, berhasil menyalurkan emosi dan amarah yang meledak, alih-alih melampiaskan frustrasi pribadi dan abstrak tentang keadaan dunia saat ini, justru menceritakan kisah Pembantaian Ras Tulsa tahun 1921, bisa dibaca di deskripsi bandcamp mereka. Brutal!

https://burningkross.bandcamp.com/album/burning-kross

PREVENTION - SPLIT THE WORLD (EP)

Sebetulnya perkenalan gw pertama dgn band ini yaitu di EP sebelumnya "The Search" yang sekilas mirip cover artworknya Basement yang Promise Everything, meskipun pas diliat agak jauh, tp mungkin karena komposisi warna dan gaya artworknya yg mirip ya. Btw, ini EP baru mereka, salah satu rilisan fav gw tahun ini, dengan vokal yang marah diiringi dengan ketukan dan riff yang cepet, tapi ada groovnya ini jd komposisi yang sempurna buat gw. Awalnya gw kira vokalnya cewe, ternyata cowok, yg cewek itu bassistnya hahaha. Breakdown buat gw nyaman buat dengerin EP ini berulang2. EP ini lebih tebel, lebih agresif. Kalo kalian melewatkan rilisan ini, cepet buka link bandcampnya, dengarkan EP ini sebelum 2024!
https://preventionxxx.bandcamp.com/album/split-the-world

YOU'RE ONE DAY CLOSER TO THE END OF THE WORLD.

HAPPY NEW YEAR AND NEW FEAAARR...

USE YOUR VOICE AND KEEP
3 STEPS AHEAD...

EMAIL : USEYOURVOICEZINE@GMAIL.COM
@USEYOURVOICEZINE